

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMATANGAN KARIR
SISWA SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.sos)**

Oleh:

SHAULA ASTIKA PUTRI

NIM 2017101020

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shaula Astika Putri
NIM : 2017101020
Jenjang : S-1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kematangan Karir Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto”** secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



Shaula Astika Putri
NIM. 2017101020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMA IT
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Shaula Astika Putri NIM. 2017101020 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bimbingan dan Konseling Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

M. Rifqi Atsani, M.Kom.
NIP. 19911222 202203 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji II

Siti Nurmahyati, M.SI.
NIP. -

Penguji Utama

Lutfi Farshol, S.Sos.I., M.Pd.
NIP. 19921028 201903 1 013

Mengesahkan,
Purwokerto, 16 Juli 2024

Dekan,

Dr. Muskanul Foad, M.Ag.
NIP. 19741226 200003 1 001



NOTA DINAS PEMIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, pengarahan, telah dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Shaula Astika Putri

NIM : 2017101020

Jenjang : S-1

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : **Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kematangan Karir Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto**

Sudah dapat diajukan kepada Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian, atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Pembimbing



M. Rifqi Atsani, M.Kom.

19911222 202203 1 002

MOTTO

“Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”

(QS. Al-Hadid: 20)



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMATANGAN KARIR
SISWA SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**

SHAULA ASTIKA PUTRI
NIM. 2017101020

Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Kematangan karir sangat dibutuhkan seiring dengan berkembangnya teknologi terlebih saat ini telah memasuki era *society* 5.0. Maka dari itu perlunya kesiapan guru bimbingan dan konseling dalam menguasai berbagai tantangan teknologi untuk mempersiapkan perencanaan karir dan kesiapan karir siswa, salah satunya dengan melibatkan penggunaan teknologi dan informasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir. Mengingat urgensi tingkat kematangan karir siswa untuk masa depannya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Metode penelitian yang digunakan yakni dengan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian asosiatif. Sampel penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dengan jumlah 71 orang. Data diambil melalui kuesioner dan dianalisis dengan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran data dan mendapatkan hasil hipotesis data. Sebelum dilakukan uji hipotesis data sudah terdistribusi normal

Hasil penelitian menunjukkan dari pengujian hipotesis menggunakan uji T bahwa hasil T_{hitung} sebesar 2,850 dan T_{tabel} sebesar 1,994. Sehingga nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ yakni 0,006. Dari hasil uji T tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka terdapat pengaruh antara layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap kematangan karir siswa. Indikator yang berpengaruh pada siswa yakni pada indikator minat berkarir, sehingga layanan bimbingan karir berbasis teknologi dapat meningkatkan minat karir siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Teknologi Informasi, Kematangan Karir

***THE EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY BASED CAREER
GUIDANCE SERVICES ON INCREASING CAREER MATURITY OF SMA
IT STUDENTS AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO***

**SHAULA ASTIKA PUTRI
S.N 2017101020**

*Islamic Counseling Guidance Study Program
Department of Counseling and Community Development
Faculty of Da'wah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Career maturity is really needed along with the development of technology, especially now that we have entered the era of society 5.0. Therefore, it is necessary to prepare guidance and counseling teachers to master various technological challenges to prepare students' career planning and career readiness, one of which is by involving the use of technology and information in the implementation of career guidance services. Considering the urgency of students' career maturity levels for their future, researchers are interested in conducting research related to this at Al Irsyad Al Islamiyyah IT High School, Purwokerto.

The research method used is quantitative research methods and the type of research used is associative research. The sample for this research was some of the class XII students of SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto with a total of 71 people. Data was taken through a questionnaire and analyzed using descriptive analysis to get a picture of the data and get data hypothesis results. Before testing the hypothesis, the data was normally distributed

The research results show that from hypothesis testing using the T test, the Tcount result is 2.850 and Ttable is 1.994. So the Tcount > Ttable and the sig value < 0.05, namely 0.006. From the results of the T test, it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected. So there is an influence between information technology-based career guidance services on student career maturity. The indicators that influence students are career interest indicators, so that technology-based career guidance services can increase students' career interest.

Keywords: Career Guidance, Information Technology, Career Maturity

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga, penulis ingin mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang melimpah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan rasa bangga, penelitian ini dipersembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Asmadi dan Ibu Kartika Sari Dewi yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan motivasi terbaik serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu dan senantiasa dalam cinta kasih-Nya.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat dan tabi'in. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak mendapat syafaat di hari akhir.

Dengan melalui proses yang tidak cukup singkat, skripsi dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kematangan Karir Siswa”** dapat diselesaikan dengan harapan penulis. Penulis menyadari banyaknya pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak sekali terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Lutfi Faishol, M.Pd., Koordinator prodi Bimbingan Konseling Islam.
5. Dr. Henie Kurniawati, S.Psi., M.A., Psikolog., selaku dosen Pendamping Akademik sekaligus yang selalu mempercayai penulis untuk bergabung dalam tim penelitian dan pengabdian masyarakat. Terima kasih atas ilmu, kebaikannya, dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak M. Rifqi Atsani, M.Kom., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya yang berada di Fakultas Dakwah. Terimakasih atas segala ilmu yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis.

8. Segenap keluarga besar SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Terimakasih atas kesempatan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kedua orang tua, Bapak Asmadi dan Ibu Kartika Sari Dewi beserta kakak Aldebaran Askar Putra dan kakak ipar Alfinia Nur Chamaya, serta adik Atria Astika Putri yang telah membantu memberikan dukungan dan kasih sayang, mendoakan dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat dan orang-orang terdekat khususnya Nada Qurrota 'Ayun dan Salma Rasyida Al Wafi, juga sahabat yang sudah menemani selama 13 tahun Billa, Jihan, Zaera, Rahmah Nurul dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terimakasih sudah mendukung dan memberi bantuan tenaga, pikiran, dan perjuangan bersama dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan BKI A Angkatan 2020 yang telah membantu dalam proses menjalani kuliah.

Semoga amal baik yang telah diberikan oleh Bapak, Ibu, dan seluruh pihak yang membantu penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sekian yang dapat penulis sampaikan, mohon maaf apabila ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan gelar atau nama maupun ucapan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 06 April 2024

Penulis



Shaula Astika Putri

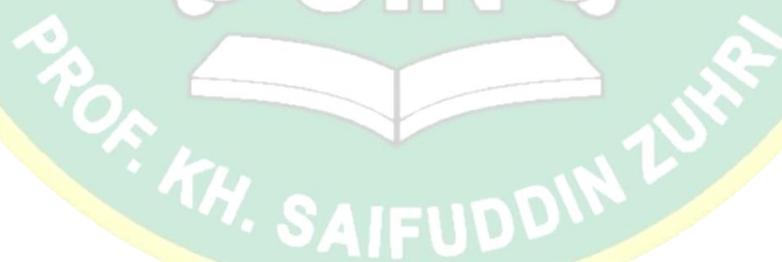
NIM. 2017101020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	8
1. Bimbingan Karir.....	8
2. Teknologi Informasi	8
3. Kematangan Karir	9
4. SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
3. Manfaat Teoritis Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	11
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Kajian Teori.....	20
1. Bimbingan Karir.....	20
2. Teknologi Informasi	23

3. Kematangan Karir	26
B. Kerangka Teori	30
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
1. Tempat Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
C. Variabel dan Indikator Penelitian	33
1. Variabel Penelitian	33
2. Indikator Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Angket	36
2. Observasi	37
3. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Instrumen Data	38
2. Analisis Statistik Deskriptif	39
3. Uji Asumsi Klasik	41
4. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	43
1. Sejarah SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	43
2. Profil SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	44
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ..	45
4. Visi Misi BK SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	46
5. Layanan Bimbingan dan Konseling SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	46
6. Mekanisme Pemecahan Masalah Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	47

7. Daftar Guru dan Karyawan SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 49	
8. Data Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	49
9. Gambaran Umum Responden.....	50
B. Proses Pengambilan Data	51
1. Persiapan Penelitian	51
2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen.....	51
3. Observasi Penelitian	52
4. Pengambilan Data.....	53
C. Hasil Penelitian.....	54
1. Uji Instrumen Data	54
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	57
3. Uji Asumsi Klasik	59
4. Uji Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel" X" Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi.....	34
Tabel 3.2 Kisi -kisi Variabel "Y" Kematangan Karir.....	34
Tabel 3.3 Skala Likert	36
Tabel 4.1 Tabel Data Guru.....	49
Tabel 4.2 Tabel Data Karyawan.....	49
Tabel 4.3 Tabel Data Siswa	49
Tabel 4.4 Tabel Data Responden	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kematangan Karir.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kematangan Karir.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	56
Tabel 4.9 Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.10 Kategorisasi Skor Variabel	58
Tabel 4.11 Kategorisasi Skor Variabel Kematangan Karir.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel 4.14 Hasil Uji T	61
Tabel 4.15 Hasil Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 4. 1 Bagan Mekanisme Pemecahan Masalah Siswa.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara sangat bergantung pada ekonomi dan taraf hidup penduduknya. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi beberapa faktor dengan lima faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi, diantaranya: (1) pengalaman karir, (2) kebutuhan karir, (3) keinginan karir, (4) aspirasi karir, dan orientasi terhadap target pekerjaan. Karir menjadi indikator penting pada kehidupan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Konsep karir dapat diinterpretasikan dalam dua aspek. Pertama, sebagai serangkaian kegiatan yang terkait dengan pekerjaan, perilaku, dan aspirasi seseorang sepanjang hidupnya, yang pertama kali terlihat melalui urutan posisi atau jalur mobilitas dalam suatu organisasi. Kedua, pendekatan ini lebih menyoroti elemen profesionalisme.¹

Salah satu faktor yang mendorong perkembangan zaman adalah upaya membangun karir individu dengan baik.² Era globalisasi saat ini menuntut adanya jiwa kompetitif agar bisa mencapai pekerjaan yang diinginkan. Memiliki pengetahuan karir sejak dini menjadi langkah strategis dalam persiapan generasi yang kompetitif dan tangguh. Menurut Fauziah, peran orang tua juga memiliki dampak besar dalam mendukung kesuksesan anak dalam mencapai karir yang baik.³ Namun didalam dunia pendidikan masih didapati siswa-siswa yang menghadapi kebingungan untuk merencanakan dan membuat keputusan mengenai pilihan karir yang sejalan dengan karakter, keterampilan, minat, dan bakat mereka. Diperlukan perhatian khusus terhadap fenomena ini agar dapat membantu siswa menemukan arah karir yang sesuai dengan keadaan mereka.

¹ U. Rahma and E.W Rahayu. (2018). *Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP*. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, 11.3, 194–205

² Rossi Galih Kesuma, dkk. (2018). *Kelompok Psikoedukasi Sebagai Strategi Meningkatkan Self-Efficacy Pengambilan*. Prosiding Seminar Nasional Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi, July, 242–47

³ Fauziah, F. (2021). *Hubungan Sikap Orangtua dengan Perkembangan Sosial Emosional Remaja di SMPN 6 Bukittinggi*. Neo Konseling, (1),6.

Pendidikan merupakan lembaga yang strategis dan esensial dalam memberikan wawasan mengenai pengetahuan karir. Karena pada dasarnya, lembaga pendidikan mempersiapkan para siswa agar menjadi lulusan yang terampil dan produktif saat memasuki dunia kerja. Sebab itu, menjadi perhatian khusus untuk lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam meningkatkan kematangan karir siswa. Dukungan intensif oleh professional pada bidang karir disekolah yakni guru BK bertugas memberikan layanan bimbingan karir untuk mengembangkan potensi dan tingkat kematangan karir siswa.

Konsep kematangan karir mengacu pada sejauh mana seseorang melakukan tugas pribadi sesuai usianya dengan fase perkembangan usia produktif. Kematangan karir disebutkan ketika individu pada usia tersebut mampu membuat pilihan karir yang ditargetkan dan mendapatkan pengetahuan alternatif tentang pelatihan dan prospek karir. Kematangan karir dari perspektif psikologis melibatkan usaha yang disengaja dalam membuat pilihan, mencapai kemandirian, dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti dinamika kebutuhan, harga diri, keinginan, citra diri, serta aspirasi karir seseorang. Dalam konteks pekerjaan, faktor-faktor ekologi sosial, seperti tingkat, jabatan, pendapatan, dan kontribusi sosial, memiliki peran yang signifikan. Namun, dalam hal ini, aspek budaya yang dialami oleh individu tidak hanya mencakup perbedaan etnis dan agama, tetapi juga dipengaruhi oleh kesesuaian sikap dan kebiasaan individu terhadap sikap karir yang sesuai dengan individu tersebut.⁴

Pendidikan di Indonesia sendiri, sedari siswa lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan akan melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya dihadapkan dengan beberapa pilihan karir yakni melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) yang lebih mendalami secara teoritis ataupun ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih mengatrah pada praktek. Namun kondisi yang terjadi di lapangan, banyak siswa yang mengalami kurangnya pengetahuan terkait pilihan tersebut sehingga mereka tidak memiliki gambaran jelas apa yang akan pilih untuk masa depannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa individu siswa tersebut tidak mengenali *skill* mendasar pada

⁴ B.Sivakumar, & N. Sridhar. (2016). *A Study on Career Maturity of XI Standard Students*. *International Journal of Indian Psychology*, 3(2). <https://doi.org/10.25215/0302.027>

dirinya. Tentu saja problematika tersebut akan mempengaruhi siswa dalam pilihan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi ataupun pilihan pekerjaan di masa depan.

Fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan tidak hanya berpusat pada proses keterampilan yang mengarah pada *hard skill* saja, namun perlu juga memfasilitasi pertumbuhan karakter-karakter berintegritas terhadap peserta didik. Untuk mewujudkan karakter tersebut, maka guru BK memberikan fasilitas memadai untuk mempersiapkan *soft skill* siswa. *Soft skill* semakin diperhitungkan pada kebutuhan dalam dunia pendidikan khususnya dalam ranah bimbingan dan konseling. Meninjau bagaimana siswa terampil dalam menerapkan manajemen diri seperti memimpin, berkomunikasi, membina hubungan baik dengan orang lain, cara menyikapi kebiasaan diri, dan mengembangkan potensi diri

Individu memiliki tanggung jawab pribadi dalam membuat pilihan karir dan pekerjaan yang sesuai. Dalam peningkatan kematangan karir siswa, dibutuhkan pendampingan, konseling, dan dukungan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengambil keputusan karir dan mengumpulkan informasi dari berbagai bidang. Kematangan karir sangat penting bagi siswa, terutama karena mereka akan melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja khususnya di era sekarang yakni era *society 5.0*. Mereka perlu siap dan matang dalam hal karir. Era *society 5.0* merupakan perkembangan dari Industri 4.0, di mana *Artificial Intelligence* (AI) digunakan secara luas. Era *society 5.0* menekankan pada kebutuhan masyarakat terhadap produk dan kemampuan untuk menggunakan teknologi, termasuk dalam konteks pendidikan, yang bertujuan menghasilkan lulusan yang siap untuk industri dan berkontribusi dalam masyarakat. Di era saat ini, peran manusia sangat penting, terutama bagi siswa tingkat akhir yang perlu memiliki kematangan karir yang baik untuk menghadapi era ini dengan lebih baik.⁵

Adanya fenomena tersebut dan seiring berkembangnya teknologi informasi, konselor sekolah yakni guru bimbingan dan konseling harus menunjukkan perannya dan menyesuaikan keterampilan layanan konseling dalam memberikan layanan pada

⁵ Usmaedi. (2021). *Educational Curriculum for Society 5.0 to the next Decade*. Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi, 4(2), 63–79

peserta didik. Guru BK diharapkan mampu mendampingi peserta didik mempersiapkan dirinya dengan tatanan baru di era saat ini terutama pada minat karir. Guru BK merespon era ini dalam perannya sebagai konselor dengan mengimplementasikan teknologi dalam memberi layanan konseling, pengembangan keterampilan baru sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi konseling dalam perubahan tatanan budaya dan sosial. Keterlambatan respon guru BK dalam era dirupsi ini dikhawatirkan akan berpengaruh pada pengembangan peserta didiknya.⁶

Berkaitan dengan memasuki zaman yang serba teknologi, guru diharapkan mampu beradaptasi dengan era tersebut dan menjajaki dunia global untuk mengupayakan terciptanya lingkungan yang memadai bagi siswa meningkatkan kematangan karirnya yang akan berguna di masa depan siswa tersebut. Kemajuan teknologi di era dirupsi ini telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada manusia yang merupakan bagian dari sarana kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah, karena Allah SWT telah memberi anugerah kenikmatan teknologi. Salah satu yang tersirat dari firman Allah dalam Al-qur'an Surah Ar-Rahman Ayat 33, yaitu:

يَمْشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۝٣٣

Artinya: “Hai jemaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.” (QS. Ar-Rahman:33)⁷

Ayat tersebut memiliki makna tersirat yakni setiap individu yang berkecimpung dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dianjurkan untuk terus meningkatkan kemampuannya sejauh mungkin hingga menembus penjuru langit dan bumi.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti terkait penelitian ini, dari hasil wawancara dengan salah satu guru BK di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, didapatkan bahwa untuk mengukur tingkat kematangan karir siswa, kompetensi guru BK dalam melauani bimbingan karir yakni mendampingi siswa

⁶ Anita Dewi Astuti & Anisatul Muflikhah. (2019). *Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0*. Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling) Vol. 3 No.1

⁷ Diakses dari <https://suwardilubis.blogspot.com/2015/12/pandangan-al-quran-terhadap.html?view=magazine> pada 10 Oktober 2023, pukul 16.25 WIB

melihat bagaimana perkembangan keterampilan siswa. Untuk mengukurnya BK menggunakan tes minat bakat yang salah satu caranya dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia di internet seperti google formulir dan aplikasi Pakbudi sebagai instrument tes minat bakat untuk menganalisis minat karir siswa sehingga akan berguna juga untuk perencanaan karirnya. Dengan menggunakan aplikasi PakBudi, siswa bisa langsung tahu hasil dari tes minat dan bakat tersebut. Aplikasi PakBudi merupakan salah satu inovasi dari aplikasi pendidikan di Indonesia yang didirikan oleh salah satu Perguruan Tinggi Swasta pada tahun 2019. Aplikasi ini hadir sebagai study plan partner bagi siswa/i SMA/SMK/Sederajat dalam membantu merencanakan kelanjutan karir pendidikannya ke Perguruan Tinggi hingga dapat meraih jurusan kuliah yang akurat dan tepat.⁸ Dari hasil tes dan minat bakat dengan aplikasi PakBudi tersebut, nantinya yang akan digunakan BK dalam proses layanan bimbingan karir dalam mendampingi siswa.⁹

Selain itu, salah satu yang menjadi alasan peneliti memilih penelitian di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yakni melihat banyaknya alumni yang mendapatkan pekerjaan yang selaras dengan pilihan jurusan dalam kuliahnya. Setelah dilakukan wawancara dengan guru BK, pemberian layanan bimbingan karir di sekolah memang diarahkan pemilihan jurusan kuliah yang sesuai dengan minat karir atau orientasi pekerjaan yang diharapkan siswa sehingga pekerjaan yang didapatkan oleh siswa akan selaras dengan jurusan yang diambil pada masa kuliahnya. Kemudian terdapat rogram penunjang karir lainnya yaitu terdapat program tes minat bakat, goes to campus, SMAIT Campus Info yang merupaka informasi kampus dari alumni, *Campus Fair*, mengundang tokoh akademisi dari perguruan tinggi

Pasca pandemi COVID-19, tidak hanya siswa-siswi SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto saja yang merasakan kecanggihan teknologi di era ini, tapi hampir semua orang dari usia muda hingga tua telah merasakan dan bisa menggunakan. Dampak dari adanya pandemi COVID-19 salah satunya di bidang

⁸ Hariyadi, F. (2020). Surat Pernyataan Narasumber 01_Page_4.pdf (p. 1)

⁹ Ariani, Risky. (2021). *Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.

pendidikan adalah penutupan luas sekolah-sekolah dari sekolah dasar hingga menengah dan juga universitas-universitas. Sebagai gantinya kemudian diberlakukannya pembelajaran jarak jauh dan menggunakan platform daring untuk sistem pembelajaran oleh guru dan siswa. Siswa dituntut untuk bisa menggunakan fitur-fitur yang digunakan untuk kebutuhan sekolah online pada saat pandemi berlangsung seperti *zoom*, *google meet*, *classroom*, dan lain sebagainya.

Perubahan sistem pembelajaran yang terjadi dari luring menjadi daring membuat beberapa siswa yang belum mampu dan terbiasa dengan sistem daring yang terjadi secara mendadak, menjadi gelagapan dan sulit untuk beradaptasi. Dan juga beberapa dari mereka mengeluh akibat sulit untuk menerima materi serta kendala jaringan. Dari kejadian tersebut, pentingnya guru BK mengelola komunikasi konseling kepada siswa agar siswa dapat memahami kondisi yang sedang terjadi. Guru BK berinisiatif membuat program pelatihan-pelatihan terkait fitur-fitur teknologi yang digunakan untuk kebutuhan pembelajaran daring. Dari pelatihan tersebut, membawa banyak perubahan kepada siswa terkait pembelajaran secara daring. Siswa yang awalnya merasa kesulitan dan kebingungan perlahan bisa menguasai penggunaan fitur atau aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring.

Dampak positif dari adanya pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 bagi guru BK yakni guru BK sangat terbantu dengan bantuan teknologi untuk menginstrumental program layanan bimbingan karir di sekolah dan juga komunikasi konseling tetap terlaksana dengan bantuan teknologi masa kini. Dampak positif lainnya bagi siswa, siswa dapat menambah *skill* nya dalam bidang teknologi dan informasi. Sehingga hal ini akan bermanfaat bagi siswa untuk masa depan karirnya dimana mereka akan menginjak dunia kerja yang serba dihubungkan dengan penggunaan teknologi.

Meskipun era dirupsi ini memberi banyak perubahan khususnya pasca pandemi COVID-19 pada guru BK dalam memberi layanan konseling, tantangan-tantangan pun harus dihadapi guru BK. Guru BK menganggap siswanya sudah sangat mampu menguasai teknologi dan informasi, namun guru BK merasakan beberapa keresahan dan khawatir terkait informasi yang sampai tidak semua bisa disaring oleh siswa.

Siswa sedang proses mencari jati diri sehingga banyak melakukan eksplorasi di dunia maya, namun terkadang siswa tidak bisa membedakan mana informasi yang dapat dipercaya atau tidak valid atau *hoax*. Guru BK juga mengantisipasi adanya *bullying* dan *hate speech* di sosial media karena beberapa siswa memiliki akun sosial media lebih dari satu yang dikhawatirkan menjadi akun anonim untuk melakukan *cyberbullying*. Upaya yang sudah dilakukan oleh guru BK adalah melakukan webinar dan memanggil pembicara terkait *cyberbullying* untuk menambah wawasan siswa agar bisa lebih bijak dalam penggunaan teknologi khususnya internet.

Memasuki era disruptif kebutuhan siswa adalah bagaimana siswa dapat menggabungkan dan mampu dalam penerapan perbedaan pengetahuan dalam beragam aspek yang berbeda, inti tujuan mereka, dan bagaimana cara menggabungkan pengetahuan mereka dengan cara yang saling melengkapi untuk menciptakan atau mengembangkan kontribusi yang signifikan dalam kehidupan nyata yang berguna untuk pengembangan karirnya. Implikasinya adalah siswa perlu berkolaborasi dengan teman, guru, serta melibatkan diri dengan sumber-sumber eksternal guna menggali metode komunikasi baru, menghadapi pengalaman yang kompleks, mengasah kemampuan berpikir kritis dan mampu memecahkan segala aspek permasalahan, serta belajar menjadi kreatif, imajinatif, dan inovatif.¹⁰

Maka dari itu, peranan guru bimbingan dan konseling sangat penting di dunia pendidikan terutama sekolah, dalam meningkatkan kematangan karir siswa sekaligus untuk mempersiapkan keterampilan atau *skill* siswa. Terutama di era teknologi yang serba canggih ini guru BK perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan diri untuk beradaptasi dan menguasai teknologi, sehingga tidak terkesan ‘kudet’ atau kurang update yang akan mempengaruhi proses layanan bimbingan karir pada siswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, bahwa bagaimana peran guru bimbingan dan konseling SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dalam memberikan layanan kematangan karir kepada siswanya di zaman

¹⁰ R Riskiyah. (2019). *Penguatan Soft-Skiil Menuju Industri 4.0 Melalui Layanan Perencanaan Individual Pengembangan Karier Siswa SMA*. Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling XXI, April, 27–29.

teknologi dan informasi memasuki era *society* 5.0, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang bagaimana pengembangan karir siswa melalui teknologi informasi dalam mempersiapkan *soft skill* untuk memasuki era *society* 5.0. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini adalah “PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO”

B. Penegasan Istilah

Pemaparan penegasan istilah yaitu untuk menghindari adanya kekeliruan dan memahami istilah penggunaan judul penelitian tersebut, maka penulis akan menegaskan kembali judul di atas.

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan suatu layanan yang ditujukan untuk membantu individu atau seseorang mempersiapkan diri untuk mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan karir. Hal ini mencakup pemahaman terhadap pekerjaan dan tugas yang harus dilaksanakan, pemahaman terhadap kemampuan dan kondisi pribadi, pemahaman terhadap lingkungan kerja serta kemungkinan penyesuaian dan pemecahan masalah yang timbul selama bekerja. Bimbingan karir mendorong individu untuk merencanakan dan memilih profesi yang sejalan dengan kepribadian dan kemampuannya, sehingga dapat terhindar dari hambatan dalam dunia kerja.

Secara operasional bimbingan karir dalam penelitian ini yaitu pengaruh layanan bimbingan karir melalui teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa.

2. Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari kata “*technologia*” atau “*techno*”. Makna dari dua kata tersebut yakni keahlian dan pengetahuan. Maka, pengertian dari teknologi ialah sebuah keahlian atau hal-hal yang juga terhubung dengan pengetahuan. Istilah teknologi terbatas pada objek yang memiliki bentuk fisik, seperti peralatan atau

mesin.¹¹ Sedangkan Teknologi Informasi (TI) merupakan istilah yang mengacu pada penggunaan teknologi khususnya computer dan perangkat berbasis computer, untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengirim, dan mengambil informasi.

Jadi Teknologi Informasi dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa.

3. Kematangan Karir

Kematangan karir ialah kesuksesan personal dalam menuntaskan tugas pengembangan karirnya. Individu pada tahap kematangan karir memiliki kesiapan afektif dan kognitif guna menghadapi pekerjaan pengembangan yang diberikan, karena tahap pengembangan karir berpengaruh pada perkembangan biologis, sosial, dan harapan masyarakat.¹²

Secara operasional yang dimaksud kematangan karir pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa.

4. SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Merupakan salah satu sekolah islam swasta di Kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas dibawah naungan pimpinan cabang dari organisasi masyarakat (ormas) yang pusatnya berada di Jakarta. Al Irsyad Al Islamiyyah berdiri sejak tahun 1914, dan merupakan suatu organisasi masyarakat fokus dalam bidang pendidikan dan pengajaran kepada ummat muslim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diberikan pada pemaparan latarbelakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi

¹¹ Abdul, Karim, dkk. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*, N.p: Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.

¹² A Iskandar and L Arofah. (2021). *Pohon Karier Sebuah Inovasi Media BK Pohon Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Di MTs Darul Hikmah Ngancar-Kediri*. Prosiding SEMDIKJAR (Seminar ..., 695–707)

terhadap peningkatan kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Setelah pemaparan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memiliki tujuan pada penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Berfokus pada tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis, seperti yang akan diuraikan di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat berupa pemahaman umum dan mendalam khususnya dalam ranah bimbingan dan konseling tentang layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini untuk:

a. Bagi Guru BK

Memberikan gambaran pentingnya mempersiapkan program layanan bimbingan karir kepada siswa dengan pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat memahami situasi pentingnya mengembangkan karir di era dirupsi ini, sehingga serius dalam mengasah keterampilannya melalui layanan dan program peningkatan kematangan karir yang diberikan oleh sekolah maupun guru bimbingan dan konseling.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sarana masukan terkait urgensi penggunaan teknologi informasi pada layanan bimbingan karir

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait layanan bimbingan karir melalui teknologi informasi dalam peningkatan kematangan karir siswa.

3. Manfaat Teoritis Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

- a. Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- b. Menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka yang relevan merupakan tahap yang sangat penting dalam proses penyusunan skripsi yang bertujuan untuk mencegah tindakan plagiasi dan memungkinkan perbandingan dengan temuan-temuan yang telah dihasilkan oleh peneliti terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini. Refensi dari penelitian sebelumnya yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, penelitian oleh Obim Firmansah pada tahun 2020 dengan judul “*Peran Layanan Bimbingan Karir Berbasis Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perkembangan Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020*”.¹³ Dari penelitian tersebut didapatkan hasil analisis statistik deskriptif setelah layanan bimbingan karir berbasis literasi teknologi informasi dan komunikasi kategori tinggi sebanyak 55%. Dilihat dari uji t-test diperoleh nilai $4,63 > t_{tabel} = 2,080$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan karir tinggi, dan siswa mampu merencanakan dan menentukan pilihan karir untuk masa depannya.

¹³ Obim Firmansah. (2020). *Peran Layanan Bimbingan Karir Berbasis Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perkembangan Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020*. (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal)

Kedua, penelitian oleh Yuyun Safrina Chayani Munthe pada tahun 2023 dengan judul “*Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022*”.¹⁴ Hasil penelitian tersebut dilihat dari uji reliabilitas instrument Kematangan Karir sebesar 0,827, hasil uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,827$ dan $r_{tabel} = 0,3494$ sehingga diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,827 > 0,3494$) dengan koefisien korelasi 0,3494 menunjukkan adanya pengaruh positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan Informasi berbasis karir terhadap kematangan karir siswa kelas XII SMA Harapa Mekar Tahun Ajaran 2021/2022.

Ketiga, penelitian oleh Muhammad Rizal Januri pada tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Karir Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta*”.¹⁵ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan bimbingan karir di SMKN 7 Yogyakarta menggunakan media digital berupa aplikasi whatsapp, telegram, dan google meet. Materi yang ditampilkan tentang studi lanjut, kerja, dan wirausaha. Dengan demikian, terdapat manfaat pelaksanaan bimbingan karir melalui media digital terhadap perencanaan karir siswa yaitu, meningkatnya minat siswa untuk melanjutkan studi, memahami informasi dunia kerja, dan memahami informasi tentang wirausaha.

Keempat, peneliti oleh Karsani pada tahun 2019 dengan judul “*Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*”.¹⁶ Dari hasil penelitian menggunakan hasil uji Wilcoxon dengan menggunakan program SPSS 16.0 didapatkan zhitung pada kelas XI yaitu -2.803. dengan sig yaitu 0,005 yang lebih kecil dari sig 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa layanan informasi karir berpengaruh terhadap perencanaan karir peserta didik di SMA Budaya Bandar Lampung.

¹⁴ Yuyun Safrina Chayani Munthe. (2023). *Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022*. (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

¹⁵ Muhammad Rizal Januri. (2022). *Pengaruh Bimbingan Karir Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

¹⁶ Karsani. (2019). *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)

Kelima, peneliti oleh Inayah Shidqi Haqqi pada tahun 2021 dengan Judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁷ Hasil dari penelitian menggunakan Independent Sample T-Test berdasarkan hasil uji t-test didapat nilai signifikansi 0,000 dengan hasil sebesar $0,000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir berbasis *life skill* efektif dalam meningkatkan kematangan karir peserta didik.

Keenam peneliti oleh Handi Adi Damara pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal”¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} 10,175 dan T_{tabel} 1,675. karena nilai T_{hitung} 10,175 > T_{tabel} 1,675, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik SMA Muhammadiyah Kota Tegal.

Ketujuh, peneliti oleh Arismen pada tahun 2021 dengan judul “How Career Interventions and Digital Career Counseling Affect Students’ Career Maturity”.¹⁹ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa intervensi karir memiliki pengaruh signifikansi terhadap perkembangan kematangan karir, khususnya pada aspek pengetahuan karir siswa. Sementara itu, konseling karir melalui digital sangat efektif dalam membantu siswa membuat keputusan.

¹⁷ Inayah Shidqi Haqqi. (2021). *Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)

¹⁸ Handi Adi Damara. (2019). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal* (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal).

¹⁹ Arismen. (2021). *How Career Interventions and Digital Career Counseling Affect Students’ Career Maturity*. Atlantis Press: Advances in Social Science, Education, and Humanities Research, vol. 651

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	METODE	VARIABEL	PERBEDAAN
1.	“Peran Layanan Bimbingan Karir Berbasis Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perkembangan Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020”	Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Uji Validitas • Uji Reliabilitas • Analisis Data Deskriptif • Uji T-test 	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Layanan bimbingan karir (X1) • literasi teknologi informasi dan komunikasi. (X2) Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan karir peserta didik (Y) 	a. Terdapat perbedaan pada variabel terikat dimana peneliti sebelumnya menggunakan variabel perkembangan karir sedangkan penelitian sekarang dengan variabel kematangan karir. b. Terdapat perbedaan objek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu siswa SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
2.	“Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022”	Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data: <ul style="list-style-type: none"> • Uji Validitas • Uji Reliabilitas 	Variabel bebas: <ul style="list-style-type: none"> • Layanan Informasi Berbasis Karir (X) Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> • Kematangan Karir (Y) 	a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel layanan informasi berbasis karir sedangkan penelitian sekarang yakni dengan variabel layanan

		<ul style="list-style-type: none"> • Uji Normalitas • Uji Hipotesis 		<p>bimbingan karir berbasis teknologi informasi.</p> <p>b. Terdapat perbedaan objek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu siswa SMA Kelas XII SMA Harapan Mekar sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto</p>
3.	<p>“Pengaruh Bimbingan Karir Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta”</p>	<p>Menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi Data • Penyajian Data • Verifikasi • Keabsahan Data 		<p>a. Terdapat perbedaan metode dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>b. Terdapat perbedaan objek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto</p>

4.	<p>“Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019”</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Validitas • Uji Reabilitas • Uji Normalitas • Uji Wilcoxon 	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan Informasi Karir (X) <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Karir (Y) 	<p>a. Terdapat perbedaan pada variabel terikat dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel perencanaan karir sedangkan penelitian sekarang yakni dengan variabel kematangan karir.</p> <p>b. Terdapat perbedaan objek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu siswa kelas XI SMA Budaya Bandar Lampung sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto</p>
5.	<p>“Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Validitas • Uji Reabilitas • Uji Hipotesis 	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Layanan bimbingan karir (X1) • <i>Life skill</i> (X2) <p>Variabel terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kematangan Karir 	<p>a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel layanan bimbingan karir berbasis <i>life skill</i> sedangkan penelitian sekarang yakni dengan variabel layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi.</p>

				<p>b. Terdapat perbedaan objek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu siswa kelas XI Negeri 17 Bandar Lampung sedangkan pada penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto</p>
6.	<p>“Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal”</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji Validitas • Uji Reliabilitas • Uji T-test 	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan Karir (X) • Perencanaan Karir (Y) 	<p>a. Terdapat perbedaan pada variabel bebas dimana penelitian sebelumnya menggunakan variabel terikat perencanaan karir sedangkan penelitian sekarang yakni dengan variabel terikat kematangan karir.</p> <p>b. Terdapat perbedaan objek yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya objek yang diteliti yaitu siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal sedangkan pada</p>

				penelitian sekarang objek yang diteliti yaitu siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
7.	<i>“How Career Interventions and Digital Career Counseling Affect Students’ Career Maturity”</i>	Menggunakan metode pendekatan penelitian <i>literature review research design</i> .		<p>a. Terdapat perbedaan metode dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode <i>literature review research design</i> sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif.</p> <p>b. Pada penelitian sebelumnya objek penelitian diambil dari data artikel dan jurnal publikasi sedangkan penelitian sekarang objek yang diteliti siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto</p>

Dalam mengkorelasikan penelitian terdahulu dengan penelitian ini didapati bahwa adanya kesamaan beberapa variabel-variabel yang berhubungan sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel. Perbedaan yang didapatkan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada

objek dan tempat penelitian sehingga terdapat kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pada temuan baru dalam penelitian ini didapati bahwa informasi karir yang didapatkan siswa melalui layanan bimbingan karir menggunakan aplikasi PakBudi sebagai instrument layanan karir yang mana aplikasi tersebut dapat dijadikan sebagai tes minat bakat sehingga mengetahui minat karir siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan guna penulisan skripsi mudah dipahami. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I (PENDAHULUAN)

Bab ini untuk memebrikan gambaran awal atau pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II (LANDASAN TEORI)

Bab ini berfokus pada Kajian Teoritis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III (METODE PENELITIAN)

Bab ini membahas terkait metode penelitian yang mencakup Pendekatan dan Jenis Penelitian, Tempat dan Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV (HASIL DAN PEMBAHASAN)

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang berisi ambaran umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V (PENUTUP)

Bab ini merupakan bab penutup yang mencakup Kesimpulan, Saran, dan kata Penutup. Di bagian akhir terdapat Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan

Kata bimbingan dari segi etimologi merupakan hasil terjemahan kata “*guidance*” yang berasal dari kata “*to guide*” yang memiliki arti memberikan petunjuk, arahan, panduan, atau pertolongan. Oleh karena itu, secara keseluruhan, bimbingan dapat disimpulkan sebagai panduan atau bantuan.

Menurut Wardati&Jauhar sebagaimana dikutip dalam Sri Mutia, bimbingan merupakan suatu proses yang bersifat *continue* yang bertujuan memberikan bantuan terhadap individu agar individu tersebut mampu mengembangkan pemahaman tentang dirinya sendiri dan dapat berperilaku sesuai kebutuhan serta kondisi lingkungan, keluarga, masyarakat, dan kehidupan secara keseluruhan.²⁰

Sedangkan menurut Prayitno yang dikutip dalam Hilyas, bimbingan merupakan suatu proses di mana seorang ahli memberikan dukungan kepada individu, terutama anak-anak, remaja, dan orang dewasa, yang bertujuan membantu mereka mengembangkan kemampuan mereka secara independen.²¹

Melihat didalam dunia pendidikan, bimbingan merupakan upaya untuk membantu siswa dalam pengembangan kognitif, emosional, sosial, dan perilaku. Hal ini mencakup dalam pemberian nasihat terkait pemilihan mata pelajaran, pengambilan keputusan akademis, serta memberikan dukungan emosional ketika siswa menghadapi tekanan akademik.

²⁰ Sri Mutia. (2021). *Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jurnal Ar-Rainy. 1.1, 5–24.

²¹ Hilyas Hibatullah. (2022). *Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan. 32.1, 1–11

Berdasarkan penguraian definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa bimbingan merupakan proses dalam membantu siswa untuk mencapai potensinya, dapat mengatasi masalah, memilih keputusan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai kepribadian mereka.

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan bimbingan yang bertujuan untuk membantu individu mengatasi permasalahan terkait dengan pekerjaan atau karirnya, guna mencapai adaptasi yang optimal di masa depannya. Sebagai bagian dari bimbingan karir, siswa didukung dalam perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang relevan bagi mereka. Dengan harapan siswa dapat memahami aspek-aspek penting dalam dirinya, antara lain kemampuan, potensi, bakat, kepribadian, dan prestasinya.²²

Menurut Yusuf yang dikutip dalam Hermi Bimbingan karir merupakan suatu proses yang memfasilitasi individu untuk memahami dirinya lebih baik, mengenali dunia kerja, merancang masa depan dan menentukan gaya hidup yang diinginkan, mengidentifikasi pilihan dan mengambil keputusan yang paling tepat berdasarkan keadaan kehidupan mereka dan individu tertarik dengan kebutuhan dan persyaratan pekerjaan atau karir yang dipilih.²³

Bimbingan karir (*career guidance*) yang sebelumnya dikenal sebagai bimbingan vokasional (*vocational guidance*), merupakan jenis bimbingan yang khusus menurut Hartono. Dalam lingkungan pendidikan sekolah, selain bimbingan karir, terdapat bentuk bimbingan lain, diantaranya adalah bimbingan sosial (*social guidance*), bimbingan belajar (*learning guidance*), dan bimbingan pribadi (*personal guidance*).²⁴

Siswa menerima bantuan dalam perencanaan dan pengembangan masa depan dan karir mereka melalui layanan bimbingan karir. Aspek kunci dari

²² Hisbiyatul Hasanah, dkk. (2019). *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 430–39.

²³ Hermi, Pasmawati. (2019). *Bimbingan Karir Farid Poniman Dan Relevansinya Dengan Konsep Islam: Telaah STIFIn Test*. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19.2, 182

²⁴ Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana

bidang ini antara lain meningkatkan pemahaman siswa tentang karir, memberikan bimbingan dan informasi tentang karir yang ingin mereka tekuni, dan memberikan nasihat dan informasi terkait dunia teknologi, pekerjaan serta cara mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup, seperti memberikan nasihat dan informasi mengenai tingkat pendidikan dan ukuran yang sesuai dengan karir yang ingin diraih oleh siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, bimbingan karir ialah bentuk dukungan yang diberikan konselor kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan, baik secara berkelompok maupun perorangan, dengan tujuan membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, kariernya, serta kemampuannya untuk memperoleh dan memperjuangkan karirnya secara mandiri.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan umum bimbingan karir yaitu untuk membantu siswa berkembang dalam karir mereka dengan meningkatkan kemampuan mereka. Tujuan bimbingan karir adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan tentang keterampilan, minat, dan kepribadian yang sesuai dengan minat karir
2. Memperoleh wawasan dan informasi terkait karir atau dunia kerja yang mendukung pengembangan keterampilan secara profesional.
3. Bersikap positif terhadap dunia kerja, yaitu profesional pada bidang pekerjaan yang berbeda tanpa merasa rendah diri, selama pekerjaan tersebut bermakna bagi diri sendiri dan sesuai nilai dan norma.
4. Memahami hubungan antara keterampilan akademik dalam suatu pelajaran dan keahlian yang dibutuhkan dalam pekerjaan untuk membentuk aspirasi karir di masa depan
5. Mempersiapkan dalam membangun *personal branding* untuk identitas karir dengan memahami jenis pekerjaan, persyaratannya, lingkungan sosial kerja, dan peluang karir.

6. Identifikasi keterampilan, minat, dan bakat pribadi yang akan sangat berpengaruh dalam kesuksesan dan kesejahteraan karir. Oleh sebab itu, setiap individu harus memahami kemampuan dan minatnya.
7. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir.
8. Menciptakan hubungan kerja yang dinamis, harmonis, adil, dan martabat.

2. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi berasal dari kata *technologia* atau *techno* yang dapat diartikan dari dua kata tersebut yakni keahlian dan pengetahuan. Teknologi informasi pertama kali muncul sekitar tahun 1947, ditandai dengan kehadiran komputer sebagai komponen utama dan mulai populer pada akhir tahun 1970an.²⁵

Teknologi merupakan hasil pengembangan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) berbasis ilmu pengetahuan, mengikuti perubahan zaman dan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna saat ini. Dengan kemajuan teknologi, aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual seperti korespondensi dan pelaporan keuangan kini telah mengalami transformasi. Misalnya, kita sekarang dapat mengirim korespondensi melalui pesan singkat seperti SMS, *WhatsApp*, atau bahkan sosial media dan menggunakan komputer dan aplikasi untuk menyiapkan laporan keuangan. Hal ini mencerminkan kemajuan di bidang teknologi informasi.²⁶

Menurut M. Maryono teknologi yaitu inovasi atau pengembangan dari beragam jenis objek atau alat yang digunakan oleh manusia, atau bahkan dapat berupa sistem yang pada akhirnya memiliki kemampuan untuk mengatasi semua permasalahan yang muncul. Sedangkan menurut Jacques

²⁵ Duma Megaria Elisabeth. (2019). *Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis)*. METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 3.1, 40–53.

²⁶ Ahmad Taufik, dkk. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Purwokerto: CV. Pena Persada

Ellil, teknologi adalah suatu metode yang komprehensif dan logis yang ditandai oleh fokus pada efisiensi dalam semua Tindakan yang dilakukan oleh setiap manusia.

Menurut Kadir, pada akhir tahun 1970-an, istilah teknologi informasi mulai populer. Mari kita bahas dulu definisi informasi sebelum beralih ke teknologi informasi. Informasi adalah data yang telah dikategorikan, dianalisis, atau diinterpretasi untuk kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan.²⁷

Teknologi informasi mencakup serangkaian langkah, mulai dari pengumpulan, pengolahan, analisis data hingga penyimpanan data dengan menggunakan berbagai metode, dengan tujuan menciptakan informasi yang berkualitas. Pada hakikatnya, teknologi hadir untuk mempermudah aktivitas manusia. Teknologi informasi kini banyak digunakan dalam mengolah, mengolah, dan menganalisis data sehingga menghasilkan data atau informasi yang berkualitas, efisien dan akurat.²⁸

b. Lingkup Teknologi Informasi

Teknologi informasi terdiri dari dua bagian: perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Fungsi utamanya adalah memproses data dan dapat digunakan untuk menampilkan, memanipulasi, mengirimkan, mengambil, menyimpan, dan mencari informasi, di antara tugas-tugas lainnya. Perangkat keras memiliki bentuk fisik contohnya seperti CPU, layar, papan ketik, dan printer. Sebaliknya, perangkat lunak dikaitkan dengan perintah yang menginstruksikan dan memandu perangkat keras agar berfungsi sesuai dengan arahan.

Teknologi penyimpanan mengacu pada seluruh perangkat yang berfungsi melakukan penyimpanan data. Flashdisk, CD Room, Tape, hardisk, dan disket merupakan contoh media penyimpanan. Teknologi

²⁷ Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

²⁸ Agus Nurohman, & Suci Prasasti. (2019). *Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD)*. Jurnal Ilmiah Konseling, 19.1, 1–14.

informasi memungkinkan adanya hubungan jarak jauh. ATM dan internet memanfaatkan teknologi telekomunikasi. Mesin pemrosesan merupakan elemen kunci kecepatan pemrosesan data dan terdiri dari media penyimpanan berupa komponen CPU, media pengolah, dan media eksekusi program.

c. Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi sekarang menjadi komponen penting dari banyaknya upaya Pendidikan. Teknologi informasi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap manajemen, operasional, dan struktur dunia pendidikan. Melalui teknologi tersebut, kehidupan manusia saat ini menjadi lebih mudah. Secara umum, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi:

1. Bisa menggantikan peran manusia, melalui otomatisasi proses atau tugas tertentu.
2. Bisa meningkatkan peran manusia, melalui pemberian informasi tentang tugas dan prosedur.
3. Bisa membentuk kembali peran manusia, dengan mengubah serangkaian tugas atau prosedur.

d. Dampak positif dan negatif Teknologi Informasi

Adanya kemajuan teknologi saat ini, tentu akan berdampak juga pada pemanfaatan teknologi informasi khususnya di dunia pendidikan dan dalam bimbingan karir. Dampak positif pada pemanfaatan teknologi informasi dalam bimbingan karir diantaranya:

1. Mengakses informasi yang diperlukan akan lebih cepat dan nyaman dalam proses pelaksanaan bimbingan karir.
2. Inovasi yang terus berkembang sehingga menghadirkan sebuah konseling virtual atau *cyber counselling* yang saat ini dengan mudahnya dapat melaksanakan konseling dalam jarak jauh menggunakan aplikasi yang tersedia di internet.
3. Melakukan pemetaan kemampuan dan minat berbasis online dalam membantu siswa memahami kemampuan dan minat mereka.

Selain dampak positif, pemanfaatan teknologi informasi juga memiliki dampak negatif dalam pelaksanaan bimbingan karir antara lain:

1. Penggunaan teknologi informasi menjadikan ketergantungan yang berlebihan pada perangkat dan aplikasi, sehingga mengurangi kemampuan individu dalam mengandalkan penilaian pribadi dan interaksi manusia.
2. Rentan mendapatkan informasi yang tidak valid dikarenakan banyaknya informasi yang tersedia di internet menyebabkan siswa akan kesulitan memilah informasi yang dapat dipercaya sehingga kesulitan dalam pengambilan keputusan karir.
3. Dikhawatirkan dapat membuat kecemasan tentang privasi dikarenakan siswa khawatir bahwa data pribadi mereka akan disalah gunakan atau diakses oleh pihak tidak berwenang.²⁹

3. Kematangan Karir

a. Pengertian Kematangan Karir

Kematangan karir yaitu tahapan atau kondisi di mana seseorang telah mencapai tingkat kesiapan dan kemampuan yang cukup untuk mengelola aspek-aspek penting dalam pengembangan, perencanaan, dan pencapaian tujuan karir mereka. Hal ini melibatkan pemahaman diri, pemilihan karir yang sesuai, perencanaan, serta pengembangan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam karir.

Menurut pandangan Donald Super, seorang individu dianggap matang atau siap untuk mengambil keputusan karir jika pengetahuannya tentang bidang karir didukung oleh informasi yang tepat mengenai pekerjaan, yang berasal dari eksplorasi diri yang telah dilakukan.³⁰

²⁹ Desi Khotimah, dkk. (2019). *Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 357–68.

³⁰ Arifa Nisrina Ayuni. (2015). *Kematangan Karir Siswa Kelas XI ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Keadaan Ekonomi Keluarga di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi: Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan Universitas Yogyakarta

Sedangkan menurut Hasan Kematangan merujuk pada kedewasaan seseorang dalam perjalanan perkembangannya. Kematangan dalam hal karir adalah elemen yang penting bagi siswa dalam persiapan menuju karier masa depan. Mencapai kematangan karir sejak dini merupakan bagian integral dari persiapan untuk kesuksesan karir di masa mendatang.³¹

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan karir merupakan tingkat kesiapan seseorang untuk mengambil keputusan dan mengelola perkembangan karir mereka dengan baik. Ini mencakup pemahaman tentang minat, nilai-nilai, tujuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan meraih kesuksesan dalam karir mereka.

b. Aspek kematangan karir

Super menyebutkan dalam Sharf bahwa dimensi aspek kematangan karir dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Karir (*Career Planning*)

Dimensi ini mengevaluasi pandangan individu terhadap keterlibatan dalam merencanakan pilihan karir, termasuk pemahaman mereka tentang jenis pekerjaan yang mereka pilih, termasuk tanggung jawab dan keahlian yang dibutuhkan, serta pemahaman tentang apakah pekerjaan tersebut membutuhkan pelatihan atau kompetensi tambahan. Ini juga melibatkan pemahaman tentang aspek seperti kondisi pekerjaan, tingkat pendidikan yang diperlukan, peluang karir, dan strategi untuk mencapai tujuan karir mereka. Perencanaan karir mencerminkan sejauh mana individu memahami proses perencanaan, bukan hanya pengetahuan spesifik tentang pekerjaan yang diminati.

³¹ Badrul Kamil dan Daniati. (2016). *Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, h.248

2. Eksplorasi Karir (*Career Exploration*)

Dimensi ini menilai pandangan individu terhadap penerimaan informasi terkait karir. Informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber, diantaranya dari teman, orang tua, ahli di bidang tertentu, orang dewasa, media cetak, dan sumber informasi lainnya. Individu juga memikirkan pro dan kontra terhadap informasi yang diterimanya dari berbagai sumber.

3. Informasi Karir (*Career Information*)

Dimensi ini mengevaluasi pemahaman individu terhadap beragam jenis & bidang pekerjaan, yang cocok dengan potensi, situasi kerja, minat, prospek karir, serta kemampuan untuk memahami tugas dan lingkungan kerja.

4. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Dimensi ini menilai sejauh mana individu menggunakan pengetahuan mereka yang telah diperoleh melalui perencanaan karir dalam menentukan pilihan karir yang tepat. Ini mencakup kemampuan individu untuk mandiri dalam menentukan pekerjaan yang cocok dengan minat, bakat dan keterampilan mereka, termasuk pemilihan program pendidikan dan langkah-langkah pemecahan masalah.

5. Pengetahuan Diri tentang Karir (*Self-Knowledge of Career*)

Aspek ini akan menilai pemahaman seseorang terhadap struktur karir, dari bakat mendasar hingga lanjutan. pengetahuan individu tentang struktur karir, dari tingkat keterampilan dasar hingga lanjutan, serta strategi untuk mencari dan mempertahankan pekerjaan. Kesadaran karir dan pemahaman terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi keberhasilan perencanaan karir.³²

³² Sharf, R. S. (2016). *Applying Career Development Theory To Counseling*, Brooks Publishing Company.

c. Faktor yang mempengaruhi kematangan karir

Banyak faktor yang mampu mempengaruhi kematangan karir seseorang, mulai dari diri individu, kondisi eksternal, dan lain sebagainya. Berikut adalah beberapa poin dari Nashriyah, dkk.:

1. Tingkat pendidikan (*educational level*)

Penelitian yang dilakukan oleh McCaffrey, Miller, dan Winston, menyatakan bahwa tingkat pendidikan sangat menentukan kematangan karir seseorang. Terlihat perbedaan dalam hal kematangan karir pada peserta didik junior dan senior. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan menggambarkan kematangan karirnya.

2. Jenis kelamin

Dibandingkan laki-laki, kematangan karir perempuan cenderung lebih rendah, mereka cenderung menganggap konflik sebagai hambatan kemajuan karier dan kecil kemungkinannya untuk membuat keputusan karier yang baik.

3. Status sosial ekonomi

Semakin rendah status sosial dan ekonomi individu, maka akan semakin rendah pula kematangan karir individu tersebut. Hal tersebut ditandai dengan terbatasnya akses informasi terkait suatu karir tertentu. Bahkan status sosial ekonomi adalah faktor penentu untuk kematangan karir remaja (Jordaan, Heyde).

4. *Locus of Control*

Locus of control adalah kemampuan seseorang untuk mengeksplorasi, merencanakan dan memperoleh karir. Kematangan karir seseorang biasanya diikuti dengan orientasi *locus of control* internal yang mereka miliki.

5. Ras

Kematangan karir yang rendah seringkali dikaitkan dengan kelompok minoritas yang berhubungan dengan orang tua. Dukungan orang tua

mempengaruhi kematangan karir seseorang. Meskipun menjadi minoritas, seseorang bisa mempunyai kematangan karir yang baik dengan dukungan orang tuanya.

6. Makna bekerja

Keputusan hidup seseorang dipengaruhi oleh pentingnya pekerjaan; Kepuasan kerja merupakan ukuran kedewasaan dan kematangan karir seseorang.

B. Kerangka Teori

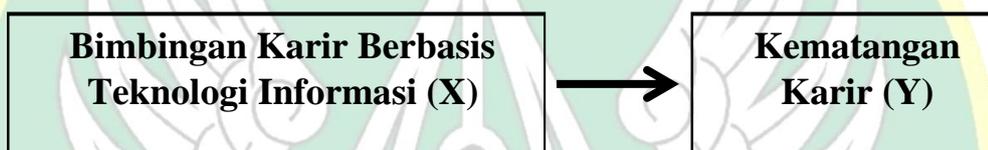
Sekolah memiliki peranan yang sangat penting terhadap keterampilan sosial, perkembangan intelektual, dan menunjang ilmu dan dunia kejuruan yang hendak dimasuki. Selain pengembangan terhadap keterampilan sosial, kapasitas intelektual serta kejuruan, sekolah juga memiliki dampak besar pada masa remaja. Karena masa remaja berfungsi sebagai dasar untuk menjalani realitas kehidupan, masa ini sangat penting bagi perkembangan individu di masa depan. Masa remaja juga merupakan masa penentuan jati diri, kematangan dalam hubungan sosial, memiliki kemandirian secara emosional, dan masa dimana seseorang mempersiapkan diri mempersiapkan karir di masa depan.

Salah satu hambatan bagi peserta didik guna menentukan secara cepat dalam keputusan karirnya diantaranya akibat kurangnya informasi terkait dengan perkembangan karir serta pendidikan. Mayoritas peserta didik masih memiliki rencana karir yang tidak realistis. Rencana karir yang mereka buat hanya berdasarkan kemauan dan keinginan mereka tanpa mempertimbangan kemampuan yang dimiliki.

Mengingat pentingnya kesulitan mendapatkan pekerjaan dalam kehidupan seseorang, bimbingan konseling sangat penting dalam membantu siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan pekerjaan masa depan mereka sejak awal. Pemahaman dan pendidikan terkait pengembangan karir berkelanjutan melalui layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka dalam perencanaan karirnya. Agar lebih siap dan memilih karir yang paling sesuai dengan keterampilan dan potensi mereka, layanan ini membantu siswa dalam mengembangkan dan mempersiapkan karir mereka untuk

masa depan. Selain itu, layanan ini diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk lebih yakin terhadap karir yang diinginkan di masa depan agar tidak ada keraguan dalam mencapai suatu karir kedepannya. Tahapan karir tersebut meliputi (1) kapasitas diri, (2) minat berkarir, (3) kemampuan untuk melihat proses berkarir, (4) transisi dalam pemilihan karir, (5) tahap pembelajaran, kristalisasi & spesifikasi penentuan karir.

Untuk itu, agar lebih mudah dalam memahami kerangka pemikiran yang penulis terapkan pada penelitian yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kematangan Karir Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Hal tersebut dapat digambarkan dalam skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori

C. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Menurut Creswell & Creswell, hipotesis adalah “Pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran”. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini antara lain:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
2. H_a : Terdapat pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Dalam penelitian kuantitatif, variabel bebas dan variabel terikat dinilai dengan menggunakan angka yang telah diolah melalui analisis statistik. Pendekatan kuantitatif membagi fenomena menjadi bagian-bagian yang dapat diukur. Penelitiannya melibatkan penggunaan skala data atau standar untuk mengukur ukuran. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah upaya mengumpulkan data numerik untuk memberikan penjelasan tentang suatu kejadian tertentu.³³ Penelitian asosiatif ialah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel independent atau bebas yang ada pada penelitian ini adalah bimbingan karir berbasis teknologi informasi sedangkan variabel dependent atau terikat yaitu peningkatan kematangan karir siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang berada di Jl. Prof. Dr. Suharso, Arcawinangun, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Rentang waktu yang digunakan penulis selama melakukan aktivitas penelitian yaitu pada bulan Februari - Maret 2024

³³ Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (1)*. Lumajang: Widya Gama Press.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu pemecahan variabel yang terkandung menjadi bagian terkecil sehingga diketahui klasifikasi ukurannya. Menurut Creswell, variabel adalah karakteristik atau atribut individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati serta perbedaan antara individu atau organisasi yang dipelajari.³⁴

a) Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)

Variabel bebas atau *Independent Variabel* merupakan Variabel yang menjadi sebab suatu perubahan atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Variabel terikat adalah Variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat atau *dependent variabel* dalam penelitian ini adalah Kematangan Karir.

2. Indikator Penelitian

Indikator Penelitian merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan konsep abstrak. Indikator penelitian digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih terukur atau dapat diamati oleh fenomena yang sedang diteliti.

³⁴ Imam Santoso & Harries Madiistriyanto. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel X Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi	1. Pemahaman tentang Bimbingan Karir	35, 37, 38, 39, 40	32, 33, 34, 36, 41	10
Total				10

Tabel 3.2 Kisi -kisi Variabel Y Kematangan Karir

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kematangan Karir	1. Minat berkarir	1,10, 15, 16	2, 17, 30, 31	8
	2. Kapasitas diri	3, 11, 12	19, 20	5
	3. Menilai Suatu perkembangan karir	4, 5, 13, 18, 21	6, 22	7
	4. Transisi pilihan karir	23, 24,	25, 26	4
	5. Eksplorasi, Kristalisasi, dan Spesifikasi dalam pemilihan karir	7, 8, 14, 27	9, 28, 29	7
Total				31

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang menunjukkan karakteristik khusus dan digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan.³⁵ Berdasarkan perolehan data, populasi berjumlah 238 yang merupakan siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari seluruh populasi yang dapat dijangkau dan memiliki karakteristik yang sama dengan keseluruhan populasi.³⁶ Pedoman pengambilan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *Error Tolerance* (10%)

Sampel Penelitiannya yaitu:

$$n = \frac{238}{1 + 238(10\%^2)}$$

$$n = \frac{238}{1 + 238(0,01)}$$

$$n = \frac{238}{1 + 2,38}$$

$$n = \frac{238}{3,38} = 70,41$$

³⁵ Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian*. Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

³⁶ Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas serta setelah melakukan pembulatan ke bilangan terdekat, sampel pada penelitian ini akan diambil sebanyak 71 individu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada strategi atau metode yang dipakai oleh peneliti untuk menghimpun informasi. Instrumen pengumpulan data sebagai alat bantu untuk menjadikan proses penelitian menjadi terstruktur dan efisien.

Dalam penelitian ini prosedur prosedur pengumpulan data melibatkan tiga metode, yaitu: (1) Angket, (2) Observasi, dan (3) Dokumentasi, yang dijelaskan berikut ini:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data atau keterangan yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Teknik ini sangat cocok untuk situasi di mana ada banyak informan dan tersebar luas. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data responden dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tentang pengaruh bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa.

Upaya menganalisa data hasil jawaban penelitian pada responden harus diubah melalui skala *Likert*. Melalui skala *Likert* setiap butir pertanyaan atau pernyataan variabel penelitian akan diberi skor nilai yang berurutan yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

Bentuk Jawaban	Kode	Bobot/Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Observasi

Observasi ialah metode analisis yang melibatkan pengamatan dan pencatatan perilaku individu atau kelompok yang berlangsung di tempat penelitian. Dengan meneliti fenomena yang di dapat, peneliti dapat memiliki gambaran dari masalah kemudian instrument observasi digunakan sebagai pelengkap dari hasil wawancara dan diperoleh hubungan teori dari penelitian terdahulu.³⁷

Peneliti menerapkan pendekatan observasi non-partisipan pada penelitian ini yang mengimplikasikan bahwa peneliti hadir di lokasi kegiatan yang diamati namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di sekolah untuk menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan terkait layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa

3. Dokumentasi

Penelitian ini pada metode pengumpulan data juga melibatkan dokumentasi. Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang meliputi berbagai jenis dokumen seperti teks, gambar, atau karya penting yang dihasilkan oleh individu. Dalam penelitian ini, perpustakaan berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan sarana pemberi dukungan tambahan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diteliti secara mendalam.³⁸

Peneliti akan menggunakan dokumentasi untuk menyempurnakan informasi yang mereka peroleh dari proses observasi dan wawancara. Pada penelitian ini dokumentasi berupa pengambilan gambar dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

³⁷ Syafrida, Hafni Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Penerbit KBM Indonesia),Hlm.30

³⁸ Umar, Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV.Nata Karya), Hlm.73

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari upaya untuk menyederhanakan data terstruktur dari hasil kuesioner, observasi, dan sumber lainnya untuk mengetahui apa yang penting, belajar sesuatu yang baru, dan menarik kesimpulan yang bermanfaat.³⁹ Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan adalah:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menilai tingkat valid penelitian tersebut dapat digunakan. Suatu penelitian dianggap valid apabila mampu mengukur dengan akurat tujuan yang diinginkan dan berhasil mengungkap data variabel yang diteliti dengan tepat.⁴⁰ Pemaparan rumus korelasi yang akan digunakan dalam uji validitas penelitian ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Diketahui:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- X : Nilai total jawaban dari masing-masing nomor responden
- Y : Total butir dari jawaban responden
- x : Jumlah skor butir
- y : Jumlah skor total
- N : Jumlah sampel

Dengan membandingkan (r_{hitung}) dan (r_{tabel}) dengan derajat keabsahan sebesar ($df = N-2$) dan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- a) Jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

⁴⁰ Musrifah Mardiani Sanaky. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah*. *Jurnal Simetrik*, 11.1, 432–39

- b) Jika (r_{hitung}) < (r_{tabel}), maka pernyataan atau indicator dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan jumlah sampel yang sama dengan jumlah responden yakni 71 siswa kelas 12 SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana konsistensi alat pengukuran data setelah dilakukan pengukuran berulang. Suatu kuesioner penelitian dianggap reliabel jika jawaban responden tetap konsisten dan tidak mengalami perubahan ketika diulang.⁴¹ Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Diketahui:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir

σ_t^2 : Varians total skor

Ghozali mengatakan bahwa suatu kuesioner atau angket dapat dinyatakan reliabel jika hasil uji statistik dengan *Cronbach Alpha* (α) memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.⁴²

2. Analisis Statistik Deskriptif

Data variabel dianalisis dengan memakai analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan suatu data agar mudah dimengerti. Setiap variabel diberi gambaran secara statistik dengan *descriptive analysis* dan melakukan pengkategorisasian data setiap variabel dengan alat bantu IBM SPSS Statistics 21.0.

⁴¹ *Ibid*, 47.

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*

Pada pengkategorisasian data menggunakan metode kategorisasi berdasar signifikansi perbedaan.⁴³ Kategorisasi ini ialah norma hipotetik yang didasarkan pada skala yang disusun, hasil pengkategorisasian cocok dengan skor hipotetik serta empirik dari skala, serta skor hipotetik dan empirik dari skala, dan skor orang lain dalam kelompok tidak berpengaruh terhadap penilaian subjek. Berikut penjelasan persyaratan penggunaan kategorisasi:⁴⁴

a) Penggunaan Statistik Hipotetik

Pemakaian statistika hipotetik memakai perlengkapan ukur selaku acuan. Tinggi rendahnya skor subjek bergantung dari letaknya pada rentang skor yang membolehkan diperoleh pada suatu perlengkapan ukur. Skor $X = 9$ tercantum jenis yang sangat tinggi jika didapatkan dari hasil pengukuran oleh skala 10 butir dengan opsi (Ya = skor 1 & Tidak = skor 0), namun skor $X = 9$ itu termasuk kategori sangat rendah bila didapatkan dari skala yang berisi 10 butir dengan empat opsi respons (sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai) dengan skor butir antara 0 hingga 5. Pemakaian statistik ini mensyaratkan alat ukur yang dipakai merupakan alat ukur yang telah terstandar yang sudah divalidasi lewat banyak riset penelitian.

b) Penggunaan Statistik Empirik

Pemakaian statistika empirik memakai acuan pada subjek di populasi sebab besar rendahnya suatu arti skor bergantung dari populasi. Sama dengan halnya proses penormaan yang memerlukan dimensi ilustrasi besar serta heterogen, hingga pemakaian statistik empirik dalam kategorisasi wajib memakai dimensi ilustrasi yang besar. Kita tidak bisa berkata skor A ($X = 20$) itu terkategori sangat besar bila skor tersebut melebihi rata-rata belasan orang. Buat berkata skor A sangat besar kita wajib memperoleh data dari ribuan orang.

⁴³ Saifuddin Azwar. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

⁴⁴ Widhiarso, W. (2010). *Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran dari Skala*. Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah evaluasi yang dimanfaatkan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari suatu populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan pengujian ini yaitu jika nilai $\alpha = 0.05 > (\text{Sig.})$, maka H_0 ditolak. Dan jika $\alpha = 0.05 < (\text{Sig.})$, maka H_0 diterima.⁴⁵ Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam uji normalitas yaitu:

H_0 = angket terdistribusi normal

H_a = angket terdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

1. Apabila kemungkinan nilai sig. $< 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
2. Apabila kemungkinan nilai sig. $> 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi.⁴⁶ Pada penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

⁴⁵ Nuryadi et al. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, hlm. 80)

⁴⁶ Mufarrikoh, Zainatul. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing)

a. Uji T

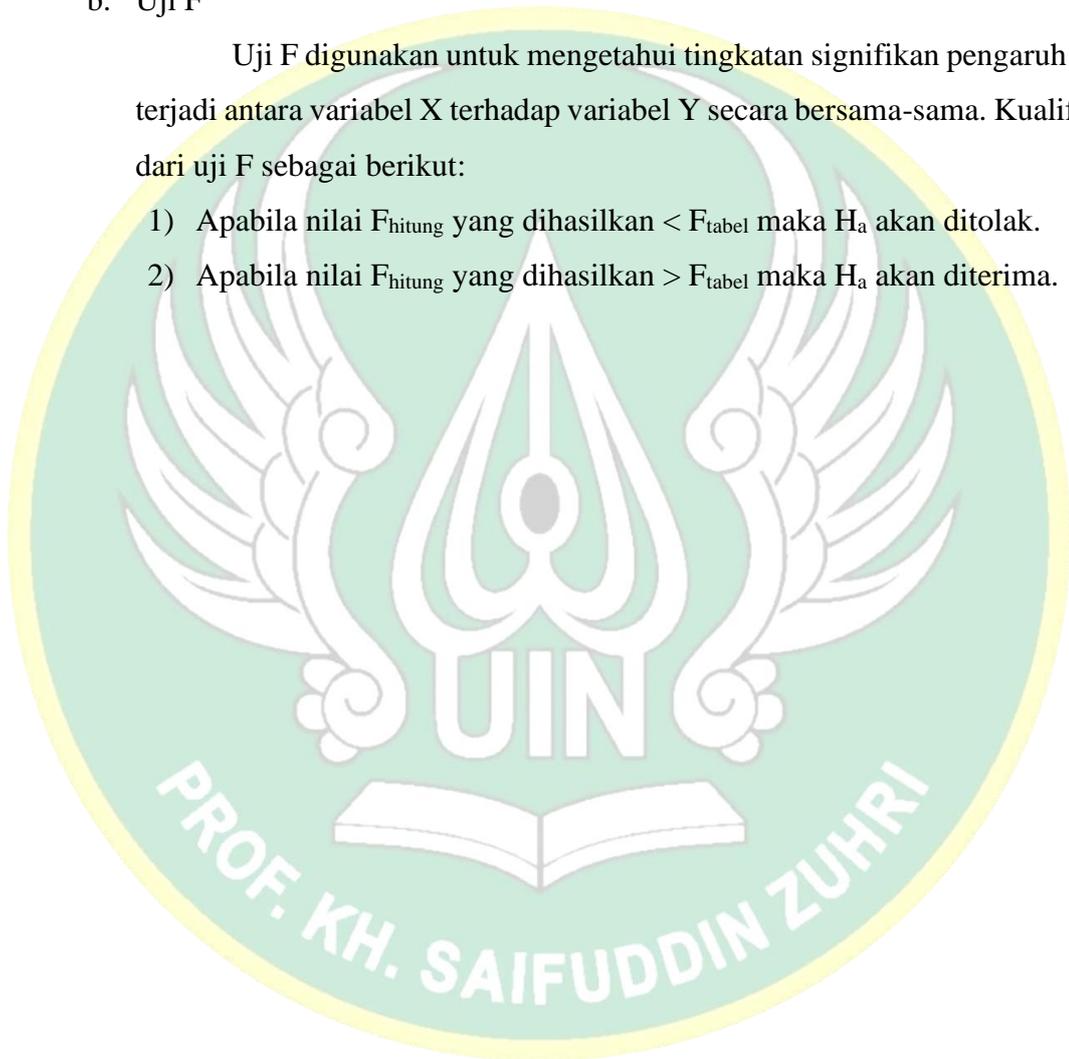
Uji T bertujuan dalam mengetahui adakah pengaruh atau tidak dari variabel X terhadap variabel Y. Kualifikasi dari uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ sehingga H_a akan diterima
- 2) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ sehingga H_a akan ditolak

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkatan signifikan pengaruh yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama. Kualifikasi dari uji F sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai F_{hitung} yang dihasilkan $< F_{tabel}$ maka H_a akan ditolak.
- 2) Apabila nilai F_{hitung} yang dihasilkan $> F_{tabel}$ maka H_a akan diterima.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto merupakan sekolah swasta Islam di kota Purwokerto di bawah naungan yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah yang merupakan cabang dari organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah yang pusatnya berada di Jakarta. Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dipimpin oleh Ketua Pimpinan Cabang (PC) yang membawahi area organisasi tingkat kabupaten. PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dikenal baik oleh masyarakat terutama berkat kemajuan di bidang pengelolaan pendidikan formal. Yakni keberhasilan menjadikan sekolah-sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.

SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto sendiri ini didirikan pada tahun 2008, dimulai dengan melanjutkan Pendidikan sekolah menengah Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang telah berdiri sebelumnya. Pertama kali didirikan sekolah ini terletak di komplek sebelah alun-alun Purwokerto milik yayasan. Jumlah siswanya hanya 27 siswa (laki-laki dan Perempuan). Seiring berkembangnya SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, sekolah ini pada tahun 2010/2011 pindah ke kawasan jalan Prof Dr.Suharso, Arcawinangun. Pada saat itu para guru dan siswa masih sedikit, namun SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto telah memulai pendidikan sehingga sekolah mencapai contoh yang baik di lembaga swasta pendidikan Islam.

Pembinaan peningkatan mutu di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mempunyai komitmen untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas, mutu, efisiensi, dan meningkatkan daya saing peserta didik dan perbaikan pengelolaan, dan kemanfaatan lingkungan sosial masyarakat sekitar. Terbukti SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto mampu menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang memiliki akhlak mulia dan berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional, lulusan-

lulusannya pun telah mampu menembus perguruan tinggi di luar negeri dan tersebar di perguruan tinggi negeri favorit di Indonesia.

2. Profil SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Nama Sekolah	: SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
Alamat	: Jl. Prof. Dr. Suharso
Kelurahan	: Arcawinangun,
Kecamatan	: Purwokerto Timur
Kabupaten	: Banyumas
Kode Pos	: 53113
Provinsi	: Jawa Tengah
NSS	: 302030226033
NPSN	: 20341603
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SMA
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun Didirikan	: 2008
Status Kepemilikan	: Yayasan
Kegiatan Belajar Mengajar	: Full Day
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
SK Pendirian Sekolah	: 422/093/2011
Tanggal SK Pendirian	: 2011-06-09
SK Izin Operasional	: 421.3/2638/2008
Tanggal SK Izin Operasional	: 2008-05-26
Lokasi Sekolah	
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak Ke Pusat Kota	: 3 Km
Jenis Sekolah	: Full Day School
Jurusan/Peminatan	: MIPA dan IPS
Luas Tanah	: 7.000 m ²

Media Sosial

Whats App	: 0858 4263 6900
Facebook	: SMAIT Al Irsyad
Instagram	: smaitalirsyadpwt
Youtube	: SMA IT Al Irsyad Purwokerto
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga
Nama Yayasan	: Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
Alamat Yayasan & No Telp.	: Jl. Jatiwinangun No.37 Purwokerto 53114 Telp. (0281) 636623

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

- a. Visi SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
Menjadi sekolah Islam teladan yang berprestasi akademik tinggi dan berwawasan global.
- b. Misi SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
 - 1) Melaksanakan pembiasaan amal saleh dan akhlaq mulia.
 - 2) Mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.
 - 3) Melaksanakan pembiasaan berbahasa asing (Arab dan Inggris).
 - 4) Melaksanakan up grading yang kontinyu dan terencana.
 - 5) Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pembinaan siswa berbasis teknologi terkini.
 - 6) Membuat jalinan yang harmonis dengan pihak-pihak yang terkait dengan sekolah
- c. Tujuan SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
 - 1) Mendidik peserta didik untuk mencintai ilmu pengetahuan, nilai-nilai dan Perilaku Islami sebagai serta menjadi syakshiahyyah Islam (tawadlu', amanah, jujur, bertanggung jawab) sesuai kodratnya (sebagai hamba Allah, laki-laki/ perempuan) dan peduli dengan dakwah Islamiyyah.
 - 2) Memberikan bimbingan dan pelatihan soft skill kepada siswa tentang kecakapan hidup, kepemimpinan, kewirausahaan, kepercayaan diri, keberanian dan kepedulian.

- 3) Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagaimana memanfaatkan teknologi dalam bentuk manajemen, e-Learning, Pembelajaran Interaktif, Software aplikasi, hosting.
- 4) Membiasakan seluruh siswa berbicara bahasa Arab dan Inggris, memberikan pengetahuan internasional sebagai khilafah di dunia ini dan bisa bersiap-siap untuk kompetensi global.
- 5) Menumbuhkan masyarakat pembelajar sehingga setiap peserta didik dapat belajar dan berkembang tergantung potensi dan minatnya.
- 6) Mendidik peserta didik agar memperoleh nilai akademik yang tinggi.
- 7) Membekali peserta didik untuk masuk ke pendidikan tinggi terbaik dan bisa bermain peran aktif di sebuah perguruan tinggi.

4. Visi Misi BK SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

a. Visi BK SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Mencapai tugas perkembangan siswa sesuai nilai-nilai Islam dan usia perkembangan

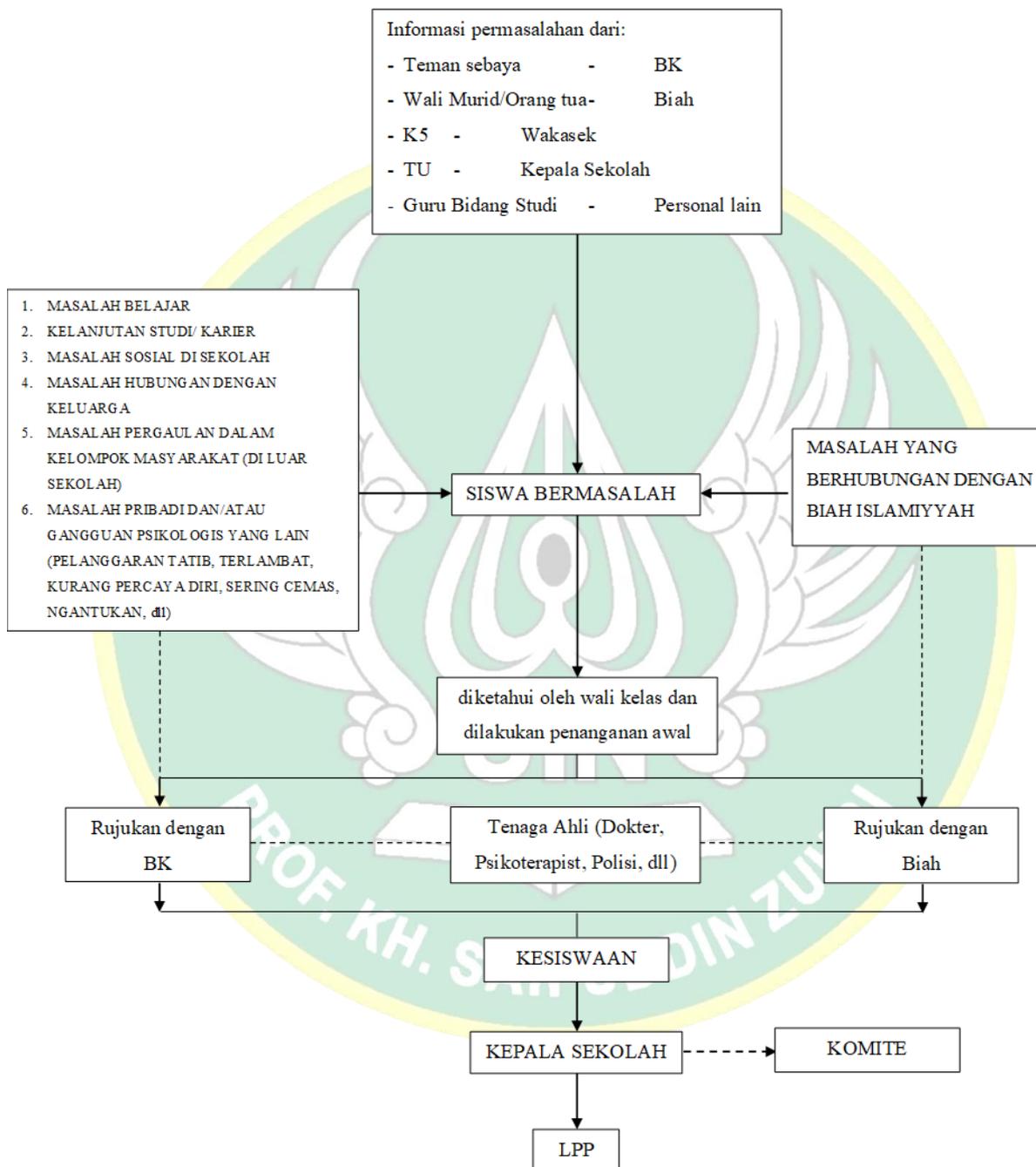
b. Misi BK SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

- 1) Melaksanakan bimbingan dan konseling Islami secara efektif
- 2) Memberikan pelayanan bimbingan dan konseling seluas-luasnya

5. Layanan Bimbingan dan Konseling SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

- a) Seluruh siswa akan mendapatkan layanan bimbingan penuh dari BK.
- b) Siswa yang mempunyai kepentingan-kepentingan khusus dan mendesak, dengan seijin guru dapat meninggalkan pelajaran untuk mendapat layanan bimbingan dari BK.
- c) BK menyiapkan jam-jam khusus untuk siswa yang akan berkonsultasi dan memerlukan bantuan konselor.
- d) Diluar jam efektif Pelajaran, BK menyiapkan layanan bimbingan untuk seluruh siswa sampai pukul 15:00 WIB.
- e) BK dan wali kelas memantau siswa-siswi yang perlu dibimbing

6. Mekanisme Pemecahan Masalah Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto



Gambar 4. 1 Bagan Mekanisme Pemecahan Masalah Siswa

Keterangan:

1. Informasi siswa yang bermasalah dapat diketahui dari personil sekolah (teman sebaya, guru, TU, K5, orang tua, dll) yang mengetahui masalah siswa. Peserta didik atau siswa merupakan objek bimbingan baik dalam kelompok maupun individual. Misalnya, jika suatu masalah terjadi di kelas saat guru mata pelajaran sedang mengajar, maka permasalahan yang terjadi di kelas tersebut diselesaikan terlebih dahulu oleh guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran mencatat di buku anekdot siswa.
2. Permasalahan yang ditemukan perlu diinformasikan kepada Wali Kelas yang bersangkutan terlebih dahulu dilakukan penanganan awal dan ditindaklanjuti, jika masalah sudah teratasi oleh Wali Kelas maka masalah dinyatakan selesai. Wali kelas mencatat pelanggaran di buku catatan pelanggaran tata tertib.
3. Jika masalah belum selesai maka bisa mengalih tangankan dan/atau bekerja sama BK dan/atau Biah (sesuai ranah masalah). Guru BK/Konselor berhak mengetahui kondisi atau permasalahan siswa dari informasi yang diberikan oleh wali kelas. Guru BK/Konselor membantu menyelesaikan permasalahan siswa melalui kegiatan bimbingan dan konseling.
4. Wali Kelas dengan BK dan/atau Biah tetap melakukan koordinasi dalam rangka menyelesaikan permasalahan siswa.
5. Apabila Wali kelas beserta BK dan/atau Biah merasa tidak sanggup membantu menyelesaikan permasalahan siswa, BK dan/atau Biah bisa melakukan referral/alih tangan kasus ke tenaga ahli lain (misalnya dokter, psikoterapist, polisi, dll).
6. Apabila Wali Kelas, BK, dan/atau Biah belum bisa membantu menyelesaikan permasalahan siswa maka permasalahan tersebut diangkat/direkomendasikan ke Kesiswaan. Apabila diperlukan, Wali kelas, BK, Biah, Kesiswaan menyelenggarakan konferensi kasus terhadap siswa yang bermasalah tersebut. Kesiswaan berhak menindaklanjuti hasil konferensi kasus sesuai dengan wewenang dan tata tertib yang berlaku.

7. Apabila hasil konferensi kasus belum ditemukan titik terang, Kesiswaan melaporkan kepada Kepala Sekolah. Kepala sekolah berhak memiliki kebijakan penyelesaian permasalahan tersebut dialihtanggankan/diangkat/direkomendasikan ke LPP.

7. Daftar Guru dan Karyawan SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

a) Data Guru

Tabel 4.1 Tabel Data Guru

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	19
2.	Perempuan	43
Jumlah		62

b) Data Karyawan

Tabel 4.2 Tabel Data Karyawan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	10
2.	Perempuan	-
Jumlah		10

8. Data Siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Tabel 4.3 Tabel Data Siswa

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
X	8	241
XI	8	243
XII	8	238
Jumlah		

9. Gambaran Umum Responden

Tabel 4.4 Tabel Data Responden

Kategori		Frekuensi	Persentase	Jumlah
Usia	17 tahun	43	57,9%	71 (100%)
	18 tahun	27	38%	
	19 tahun	1	1,4%	
Jenis Kelamin	Perempuan	37	52,1%	71 (100%)
	Laki-Laki	34	47,9%	
Kelas	XII IPS 2	33	46,4%	71 (100%)
	XII MIPA 2	34	47,9%	
	XII MIPA 3	4	5,6%	

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang mengisi kuesioner berjumlah 71 siswa. Siswa yang berusia 17 tahun memiliki frekuensi 43 siswa, siswa berusia 18 tahun memiliki frekuensi 27 siswa, dan usia 19 tahun terdapat frekuensi 1 siswa. Jika dilihat dari jenis kelamin, siswa perempuan memiliki presentase lebih besar dari laki-laki yakni 52,1% sedangkan siswa laki-laki 47,9%. Peneliti melakukan observasi penelitian pada dua kelas yakni kelas XII IPS 2 dan XII MIPA 2. Kelas XII IPS 2 dengan jumlah 35 siswa namun yang hadir dan mengisi kuesioner sejumlah 33 siswa, sedangkan kelas XII MIPA 2 jumlah siswa 34, sehingga semua mengisi kuesioner. Untuk memenuhi jumlah responden, peneliti meminta 4 siswa dari kelas XII MIPA 5 untuk mengisi kuesioner.

B. Proses Pengambilan Data

1. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian terlebih dahulu akan dikemukakan terkait persiapan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti memulai dengan tahap persiapan yang melibatkan langkah-langkah untuk menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian. Dalam hal ini mencakup proses awal dimana peneliti mengumpulkan dan memeriksa data yang relevan serta mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data sebelum instrument diberikan kepada sampel penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi standar dan persyaratan analisis yang telah ditetapkan sebelumnya sebelum memasuki tahap pengumpulan data sebenarnya. Adapun Langkah-langkahnya yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan surat izin riset kepada fakultas yaitu permohonan untuk mengadakan penelitian di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dengan nomor 570/Un.19/FD.WD.1/PP.05.3/1/2024
- b. Mendatangi TU Sekolah SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto untuk penelitian dengan mengajukan surat rekomendasi dari fakultas untuk memperoleh izin penelitian pada sekolah.
- c. Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.

2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Salah satu faktor dalam mencapai hasil penelitian yang baik dan akurat diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam perencanaan yang terperinci dalam rencana penelitian. Oleh karena itu, sebelum memberikan angket kepada responden, maka di uji cobakan terlebih dahulu pada subjek yang memiliki karakteristik yang serupa dengan sampel penelitian. Uji coba angket sebagai alat ukur ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024 terhadap jumlah siswa yang sama dengan responden yakni 71 siswa kelas 12 “SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto” secara acak.

Uji coba dilakukan terhadap responden yang tidak termasuk dalam subjek penelitian untuk menguji uji validitas dan reliabilitas, serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kejelasan pertanyaan, menyaring pertanyaan yang kurang jelas, dan menambahkan melengkapi kalimat. Instrumen tersebut disusun berdasarkan faktor dalam variabel yang menjadi alat untuk mengumpulkan data yang terdiri dari 41 item pernyataan.

3. Observasi Penelitian

Setelah perhitungan uji instrumen yakni uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024, peneliti melaksanakan penyebaran angket penelitian pada tanggal 15 Maret 2024. Dari hasil uji instrument didapatkan 30 item pernyataan yang valid, maka dari angket tersebut sebanyak 30 item yang terdiri dari 23 item variabel Y dan 10 item variabel X dapat dipakai jadi data dalam analisis. Kemudian mengoleksi sampel sebagai sumber data dalam menguji hipotesis penelitian “pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dengan menggunakan *uji t-test*.”

Sesuai dengan desain penelitian pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada saat guru BK memberikan layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi pada siswa kelas 12. Observasi penelitian dilakukan di dua kelas yakni kelas XII MIPA 2 dan XII IPS 2. Bimbingan karir diberikan dalam pelaksanaan layanan klasikal dalam satu kelas dengan tahap awal pendahuluan yakni guru BK membuka dengan salam dan berdoa, kemudian guru BK membina hubungan baik dengan siswa, menanyakan kabar siswa dan memberi motivasi dan mempresensi siswa. Selanjutnya, siswa menyimak tujuan layanan yang disampaikan guru BK yakni layanan bimbingan karir. Setelah guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas tanggung jawab siswa selama 1 jam pembelajaran, guru BK memberikan ice breaking kepada siswa dengan memebrikan permainan konsentrasi untuk mencairkan suasana kelas.

Memasuki tahap inti fase satu, guru BK memanfaatkan teknologi dalam layanan bimbingan karir dengan menyangkan media slide power point yang

berhubungan dengan materi layanan, kemudian ditengah penyampaian materi juga menayangkan video yang berasal dari youtube terkait karir. Memasuki fase kedua, guru BK melakukan tes minat bakat dengan pemanfaatan aplikasi yang ada di internet yakni aplikasi PakBudi. Pada fase ketiga setelah siswa selesai melakukan tes minat bakat pada aplikasi PakBudi, siswa dapat melihat langsung hasil dari jawaban yang mereka pilih. Setelah itu guru BK akan mengidentifikasi dan menganalisis hasil dari jawaban para siswa yang nantinya akan disampaikan hasil dari tes minat bakat kepada masing-masing siswa.

Pada tahap penutup, guru BK mengajak siswa membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan. Kesimpulan yang dapat diambil yakni siswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada diri sendiri, dapat membantu atau mempermudah dalam memilih karir, mengetahui konsep pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan karya yang maksimal. Setelah memberikan kesimpulan, guru BK mengevaluasi kegiatan layanan, memberi penguatan, dan menyampaikan materi layanan pertemuan berikutnya.

4. Pengambilan Data

Setelah guru BK selesai memberikan layanan bimbingan karir, guru BK mempersilahkan peneliti maju kedepan untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Pertama, peneliti memperkenalkan diri lalu menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada siswa yakni untuk meminta siswa berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner penelitian berupa google form. Setelah mendapatkan persetujuan dari siswa, peneliti mengirim link google form kepada ketua kelas, lalu ketua kelas mengirimkan ke grup kelas. Pengisian kuesioner dilakukan selama 10 – 15 menit. Setelah mendapatkan data kuesioner sesuai sampel, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang terlibat dalam penelitian ini, lalu pamit dan meninggalkan kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (-Sig.)	Keterangan
X1	0,518	0,300	0,000	Valid
X2	0,484	0,300	0,000	Valid
X3	0,545	0,300	0,000	Valid
X4	-0,026	0,300	0,833	Tidak Valid
X5	0,145	0,300	0,226	Tidak Valid
X6	0,201	0,300	0,093	Tidak Valid
X7	0,327	0,300	0,005	Valid
X8	0,328	0,300	0,005	Valid
X9	0,306	0,300	0,009	Valid
X10	0,393	0,300	0,013	Valid

Pada tabel 4.5 uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21.0. pada data variabel bimbingan karir diatas, terdapat 10 item pernyataan. Terdapat 7 item pernyataan valid dan 3 item pernyataan valid. Adapun 3 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan (rhitung) tidak lebih besar dari pada (rtabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dapat dimasukkan dalam uji reliabilitas, normalitas dan hipotesis.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kematangan Karir

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (-Sig.)	Keterangan
Y1	0,376	0,300	0,001	Valid
Y2	0,347	0,300	0,003	Valid
Y3	0,336	0,300	0,004	Valid
Y4	0,141	0,300	0,240	Tidak Valid
Y5	0,316	0,300	0,007	Valid
Y6	0,402	0,300	0,001	Valid
Y7	0,334	0,300	0,004	Valid

Y8	0,309	0,300	0,009	Valid
Y9	0,092	0,300	0,446	Tidak Valid
Y10	0,306	0,300	0,009	Valid
Y11	0,159	0,300	0,185	Tidak Valid
Y12	0,365	0,300	0,002	Valid
Y13	0,345	0,300	0,003	Valid
Y14	0,353	0,300	0,003	Valid
Y15	0,396	0,300	0,001	Valid
Y16	0,397	0,300	0,012	Valid
Y17	0,392	0,300	0,001	Valid
Y18	0,306	0,300	0,010	Valid
Y19	0,183	0,300	0,127	Tidak Valid
Y20	0,316	0,300	0,007	Valid
Y21	0,085	0,300	0,483	Tidak Valid
Y22	0,450	0,300	0,000	Valid
Y23	0,197	0,300	0,100	Tidak Valid
Y24	0,317	0,300	0,007	Valid
Y25	0,335	0,300	0,004	Valid
Y26	0,304	0,300	0,010	Valid
Y27	0,334	0,300	0,004	Valid
Y28	0,461	0,300	0,000	Valid
Y29	0,411	0,300	0,000	Valid
Y30	0,052	0,300	0,669	Tidak Valid
Y31	0,251	0,300	0,034	Tidak Valid

Pada tabel 4.6 uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21.0. pada data variabel kematangan karir diatas, terdapat 31 butir pernyataan. Dari 31 item terdapat 23 item pernyataan valid dan 8 item pernyataan tidak valid. Adapun 8 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan (r_{hitung}) tidak lebih besar dari pada (r_{tabel}). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dapat dimasukkan dalam uji reliabilitas, normalitas dan hipotesis.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel

dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien lebih besar dari pada 0,60.⁴⁷
 Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kematangan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.725	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics 21.0. di atas, setelah dilakukan uji validitas maka item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan sehingga pernyataan yang digunakan dalam uji reliabilitas pada variabel Y terdapat 23 pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,725 lebih besar dari 0,60.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel
 Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.602	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics 21.0. di atas, setelah dilakukan uji validitas maka item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan sehingga pernyataan yang digunakan dalam uji reliabilitas pada variabel X terdapat 7 pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,602 lebih besar dari 0,60.

⁴⁷ Ghazali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini untuk menggambarkan secara statistik mengenai variabel bimbingan karir berbasis teknologi informasi dan kematangan karir yang terdiri dari deskripsi secara statistik data variabel dan kategorisasi masing-masing variabel.

Tabel 4.9 Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bimbingan Karir Berbasis TI	71	15.00	33.00	23.9437	3.93115
Kematangan Karir	71	61.00	99.00	83.4789	8.84446
Valid N (listwise)	71				

Sumber: Data olahan peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dari table 4.9 di atas dapat diketahui bahwa n atau jumlah data responden yaitu 71, yang berasal dari siswa siswi SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel diatas sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir Berbasis TI (X)

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum sebesar 15.00, nilai maksimum 33.00 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23.9437 dengan standar deviasi sebesar 3.93115. nilai rata-rata dan standar deviasi bimbingan karir ini menunjukkan bahwa penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

Selanjutnya peneliti menguji kategorisasi variabel dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21.0. untuk melihat kategori variabel tersebut pada nilai responden dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan signifikansi perbedaan dengan menguji *mean* skor hipotetik dengan *mean* skor empirik untuk kategorisasi variabel bimbingan karir berbasis teknologi informasi atau variabel X.

Pada pengujian kategorisasi yang berdasar pada mean skor hipotetik dan empiric ini memiliki 5 kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pada hasil olah data spss 21.0 hanya ditampilkan hasil yang sesuai dengan kategori penilaian siswa sehingga tidak semua kategori tercantum di hasil input data tabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2.10 Kategorisasi Skor Variabel 9
Bimbingan Karir Berbasis Teknologi Informasi

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	39	54.9	54.9	54.9
	Tinggi	32	45.1	45.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pada tabel 4.10 diatas menggambarkan kategorisasi bimbingan karir berbasis teknologi informasi berdasarkan penilaian dari responden. Sebesar 54,9% hasil dari nilai siswa berada dikategori sedang, sedangkan 45,1% berada dikategori tinggi. Sehingga Sebagian besar siswa mengalami pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi dalam kategori sedang.

2. Kematangan Karir (Y)

Berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum sebesar 61.00, nilai maksimum 99.00 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83.4789 dengan standar deviasi sebesar 8.84446. nilai rata-rata dan standar deviasi pengambilan keputusan ini menunjukkan bahwa sebagai penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar dari pada standar deviasinya.

Peneliti juga menguji kategorisasi variabel dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 21.0. untuk melihat kategori variabel kematangan karir pada nilai responden dengan menggunakan kategorisasi berdasarkan signifikansi perbedaan dengan menguji *mean* skor hipotetik dengan *mean* skor empirik untuk kategorisasi variabel kematangan karir atau variabel Y.

Tabel 4.11 Kategorisasi Skor Variabel Kematangan Karir

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	7	9.9	9.9	9.9
	Tinggi	33	46.5	46.5	56.3
	Sangat Tinggi	31	43.7	43.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pada tabel 4.11 siswa yang mengalami peningkatan kematangan karir dengan kategori tinggi sebesar 46,5%, sedangkan 43,7% berada dikategori sangat tinggi. Sisanya dikategori sedang sebesar 9,9% Sehingga untuk kategori kematangan karir tinggi dan sangat tinggi memiliki presentase yang hamper sama.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS 21.0. Kriteria yang digunakan adalah melalui nilai Asymp. Sig (2-Tailed). Pengukuran dengan membandingkan nilai Asymp. Sig(2-Tailed) dengan nilai alpha yang ditentukan yaitu 5%, sehingga apabila nilai Asymp. Sig(2-tailed) > 0,05 maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kematangan Karir	.103	71	.058	.967	71	.056

Bimbingan Karir	.097	71	.095	.982	71	.396
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data olahan peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dipaparkan pada tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai Sig. $> \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal. Karena sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini lebih dari 50, maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnova dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini didasarkan pada pendapat Dahlan yang mengatakan apabila jumlah sampel penelitian > 50 , maka uji normalitas menggunakan uji Kosmogorov-Smirnov. Namun apabila jumlah sampel penelitian < 50 , maka uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi dan kematangan karir mempunyai varians homogen atau tidak. Cara menentukan homogenitas dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil antara dua variabel yang diuji pada taraf signifikansi (α) = 0,05, dengan db = n-1. Uji homogenitas varians yang dilakukan adalah uji homogenitas bimbingan karir berbasis teknologi informasi (X) dan kematangan karir (Y).

Hasil analisis uji homogenitas bimbingan karir berbasis teknologi informasi (Y) dengan kematangan karir (X) disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kematangan Karir			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.793	12	53	.073

Sumber: Data olahan peneliti, 2024

Berdasarkan pada table 4.13 di atas diperoleh bahwa nilai $sign = 0,073$ yang berarti lebih dari $0,05$. Dapat disimpulkan bahwa $Sig. > \alpha = 0.05$ maka dapat dikatakan data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Dengan demikian hasil uji homogenitas yang sudah didapatkan dalam penelitian ini adalah homogen dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji F. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. Uji T

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.995	6.215		10.619	.000
	Bimbingan Karir Berbasis TI	.730	.256	.325	2.850	.006

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Sumber: Data olahan peneliti, 2024

Hasil analisis regresi linier sederhana uji-t pada table 4.14 di atas dapat dijabarkan persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 65.995, hal ini menunjukkan bahwa kematangan karir sebesar 65.995 jika bimbingan karir sama dengan nol. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kematangan karir akan menurun jika tidak ada bimbingan karir.

Variabel bimbingan karir (X) mempunyai pengaruh terhadap tingkat kematangan karir, dengan koefisien regresi sebesar 0.730 menunjukkan bahwa apabila bimbingan karir meningkat sebesar 1 persen maka kematangan karir akan meningkat sebesar 0.730 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan

(sig) sebesar 0,006, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap kematangan karir adalah signifikan.

Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai t hitung sebesar 2.850, sedangkan p value sebesar 0,006, sehingga p value < 5% ($0,006 < 0,05$), artinya ada pengaruh signifikan variabel bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap kematangan karir.

b. Uji F

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	576.799	1	576.799	8.124	.006 ^b
	Residual	4898.919	69	70.999		
	Total	5475.718	70			
a. Dependent Variable: Kematangan Karir						
b. Predictors: (Constant), Bimbingan Karir						

Sumber: Data olahan peneliti, 2024

Didasarkan pada analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8.124 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006, sehingga H_a diterima. Atas dasar hasil ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas yang terdiri dari variabel bimbingan karir berbasis teknologi informasi (X) terhadap variabel terikat yaitu kematangan karir (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Layanan karir sangat dibutuhkan oleh individu, khususnya siswa yang sedang menempuh pendidikan sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas karena keberhasilannya mampu untuk memfasilitasi dunia sekolah ke dunia kerja. Namun dalam kenyataannya siswa sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas masih sedikit yang memiliki akses untuk mendapatkan bimbingan karir. Menurut Uhre dkk, layanan karir perlu dieksplorasi oleh lingkungan dengan tujuan mengumpulkan informasi terkait karir. Siswa yang aktif terutama yang memiliki keinginan masuk perguruan tinggi, mulai menetapkan tujuan terkait karir dan

mengeksplorasi jalur karirnya. Namun, memilih jalur karir dan membangun identitas diri terkait karir merupakan tantangan tersendiri, misalnya banyaknya pilihan yang berhubungan dengan keinginan sesuai minat karirnya menjadi sulit dilakukan untuk mengambil satu pilihan dan sulit berkomitmen dengan pilihannya tersebut.⁴⁸ Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melihat kondisi di lapangan secara langsung bagaimana para siswa dengan kesiapan karirnya, sehingga menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa kelas XII. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 71 siswa kelas XII MIPA 2 dan XII IPS 2 dengan rata-rata usia 17-19 tahun. Berdasarkan jenis kelamin lebih banyak didominasi oleh perempuan yang memiliki presentase 52,1% daripada laki-laki dengan presentase 47,9%.

Metodologi ujian ini membahas bagaimana menganalisis dampak instrument yang telah ditawarkan kepada siswa. Tiga metode jajak pendapat, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Alat utama untuk mendapatkan pernyataan dari siswa yang menjadi responden untuk diselidiki adalah angket. Observasi dan dokumentasi merupakan alat untuk memperoleh data siswa. Selain itu, untuk menguji hipotesis eksplorasi menggunakan analisis uji t dan uji f. Tanggung jawab dan dedikasi angket dalam menyelidiki kematangan karir selama penerapan layanan bimbingan karir.

Uji t-test berkontribusi untuk memahami kelayakan layanan bimbingan kejuruan berbasis inovasi data dalam memperluas pengembangan profesi siswa, sedangkan uji deskriptif dalam penelitian ini membantu untuk menguraikan derajat pengembangan kejuruan pada saat pelaksanaan layanan tersebut berlangsung.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan penelitian berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji T bahwa hasil t-hitung sebesar 2,850.

⁴⁸ Uhre, C. F., Uhre, V. F., Lonfeldt, N. N., Pretzmann, L., Vangkilde, S., Plessen, K. J., Glud, C., Jakobsen, J. C., & Pagsberg, A. K. (2020). *Systematic Review and Meta-Analysis: Cognitive Behavioral Therapy for Obsessive-Compulsive Disorder in Children and Adolescents*. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 59(1), 64–77.

Selanjutnya, untuk melihat t-table menggunakan rumus $t = [\alpha; (df = n-k)]$ maka $t = 5\%$; $(df = 71-2)$, $t = (0,05; 69)$ maka diketahui nilai t-table sebesar 1,994. Dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel dan nilai sig $<$ 0,05 yakni 0,006 maka terdapat pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi atau variabel X terhadap kematangan karir siswa atau variabel Y. Kemudian berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji F diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,006 <$ 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi atau variabel X terhadap kematangan karir siswa atau variabel Y.

Peneliti juga menganalisis dari hasil analisis statistik deskriptif dengan uji kategorisasi skor variabel yang berdasar pada data skor *mean* hipotetik dan empirik untuk menganalisis hasil penilaian responden. Dari hasil uji kategorisasi diketahui sebagian besar siswa memiliki kategori sedang pada variabel bimbingan karir berbasis teknologi informasi yakni dengan presentase sebesar 54,9%. Kemudian pada kategorisasi variabel kematangan karir presentase kategori hampir sama yakni kategori tinggi sebesar 46,5% dan kategori sangat tinggi sebesar 43,7%.

Adapun penjelasan lebih lanjut terkait pengaruh bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap setiap indikator kematangan karir sebagai berikut:

1. Indikator Minat Berkarir

Minat merupakan bagian dari dalam diri individu yang membentuk keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.⁴⁹ Minat yang muncul dalam diri individu termasuk di dalamnya peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal seperti pembawaan dalam diri siswa dan eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah dan lain-lain. Faktor lain yang mempengaruhi minat siswa yakni sosial ekonomi, pekerjaan, jenis kelamin maupun kondisi lingkungan. Pemetaan minat siswa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melakukan *assessment* tes maupun nontes. Seperti halnya di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang melakukan identifikasi minat karir siswa dengan dilakukannya *assessment* tes. Berdasarkan wawancara awal

⁴⁹ Basri, H., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). *Kesesuaian Antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas*. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 157–163.

peneliti dengan guru BK kelas 12 SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto memberikan tes minat dan bakat karir untuk mengarahkan siswa dalam menentukan pilihan studi lanjutnya.

Pemahaman bakat dan minat yang ada di dalam diri siswa diharapkan mampu memberikan alasan atau dasar pemilihan jurusan. Bakat menjadi dasar potensi untuk bisa dikembangkan dalam jurusan yang akan dipilih, sedangkan minat menjadi dorongan keinginan yang kuat dari jurusan yang dipilih. Ketersesuaian bakat dan minat tersebut diharapkan mampu untuk mengarahkan siswa mendapatkan kesuksesan dari ketersediaan jurusan yang dipilihnya.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian pada penilaian responden, indikator minat karir meningkat terutama pada aspek penggunaan media sosial dengan presentase 83,5% memilih jawaban sangat setuju. Dari hasil tersebut banyak siswa yang termotivasi dan berkeinginan mengikuti jejak orang-orang sukses yang muncul di sosial media. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari perkembangan teknologi melalui media sosial terhadap peningkatan minat karir siswa.

2. Indikator Kapasitas Diri

Proses peningkatan berkelanjutan pada seseorang, organisasi, atau lembaga dikenal sebagai pengembangan kapasitas. Milen mendefinisikan kapasitas sebagai serangkaian atribut, termasuk pengetahuan, keterampilan, motivasi, hubungan, keyakinan, dan sikap, yang memungkinkan individu, organisasi, jaringan, sektor, dan sistem yang lebih besar untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuannya.⁵¹

Kapasitas diri menjadi langkah penting karena kematangan karir erat kaitannya dengan pemahaman siswa tentang dirinya sendiri, minat, dan kesadaran dari diri sendiri tentang pilihan karir yang tersedia. Siswa yang memiliki kesadaran diri yang baik akan lebih mampu membuat pilihan karir yang sesuai dengan bakat dan minat

⁵⁰ Mudhar, dkk. (2023). *Analisis Minat Karir Berdasarkan Teori Karir Holland Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Gresik*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 4 No. 2

⁵¹ Anni Milen. (2004). *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Diterjemahkan secara bebas. Pondok Pustaka Jogja, Yogyakarta, hlm. 12

serta memiliki tujuan yang jelas terkait dengan masa depannya termasuk tujuan Pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan pribadi.

Berdasarkan penilaian dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, pada indikator kapasitas diri memiliki skala yang tinggi pada aspek menghargai orang lain. Sebanyak 67,1% siswa memilih sangat setuju dan 30,6% memilih setuju. Hal ini menunjukkan pada kriteria ini siswa sadar dengan kapasitas dan konsep diri sebagai manusia dalam kehidupan sehari-hari selayaknya mampu menghargai sesama karena hal ini pula akan dibutuhkan saat berada di dunia kerja.

3. Indikator Menilai Suatu Perkembangan Karir

Banyak sudut pandang menjelaskan makna istilah karir secara berbeda. Namun, tidak mungkin memisahkan masalah karir dari faktor-faktor yang terkait dengan pekerjaan, perkembangan, status, dan prosedur pengambilan keputusan. Dua peran utama yang dijalankan organisasi dalam perencanaan dan pengembangan karir adalah: (a) mengisi lowongan kerja dengan orang-orang yang memiliki minat, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan; (b) memastikan organisasi melindungi kepentingan jangka panjang para pencari kerja dan menjamin bahwa para pekerja memiliki pendidikan yang baik.⁵²

Pengembangan diri (dalam konteks pelatihan, karir, dan hubungan) mengacu pada pengalaman kerja formal, pendidikan formal, hubungan, tes kepribadian, dan keterampilan yang membantu mempersiapkan seseorang untuk karir masa depan. Partisipasi dalam program yang terorganisasi dapat menghasilkan pengembangan melalui pengalaman kerja. Karena sifatnya yang berfokus pada masa depan, hal ini memerlukan pembelajaran yang mungkin tidak dapat diterapkan secara langsung pada pekerjaan yang sedang dilakukan. Setiap karir individu terdiri atas berbagai pekerjaan, posisi dan pengalaman yang berbeda-beda. Karir saat ini dikenal senantiasa berubah, berdasarkan arah diri dengan tujuan mencapai keberhasilan psikologis dalam pekerjaan.⁵³

⁵² Widyanti, R., Si, M., & Si, M. (2018). *Manajemen Karir (Teori, Konsep, Dan Praktik)*. Rizky Artha Mulia

⁵³ Priyono. (2010). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. In Zifatama

Berdasarkan hasil dari penilaian kuesioner, pada indikator menilai suatu perkembangan karir terdapat aspek yang memiliki dua skala jawaban setuju yang sedikit lebih tinggi dari sangat setuju yakni persentasenya sebesar 43,5% lalu skala jawaban sangat setuju sebesar 35,3%. Skor jawaban tersebut ada pada aspek di instrument angket nomor empat yakni dengan memanfaatkan internet akan cepat mendapatkan pekerjaan sesuai keinginan. Dalam hal ini siswa menilai pemanfaatan internet sangat dibutuhkan di era sekarang untuk mencari peluang pekerjaan yang artinya siswa mampu menilai suatu perkembangan karir khususnya pada perkembangan teknologi saat ini.

4. Indikator Transisi Pilihan Karir

Kesiapan terhadap pilihan karir mencakup faktor kognitif dan afektif sehingga menghasilkan keputusan yang efektif. Beberapa literatur tentang kesiapan karir, didefinisikan dalam tiga hal, pertama bersinonim dengan kedewasaan, yakni kedewasaan untuk mengambil keputusan, kedua, terdapat perencanaan terhadap pilihan karir, ketiga terjadi pemrosesan informasi kognitif yakni mempertimbangkan dengan matang pilihan, pengetahuan diri, pengetahuan tentang kerja, serta pengambilan keputusan.

Siswa yang bersekolah menengah maupun mahasiswa diperguruan tinggi berada pada masa transisi dari remaja menuju dewasa. Pada periode ini dituntut untuk mengembangkan kemampuan menghadapi masalah sosial, psikologis, dan pribadi. Identitas karir ini, salah satunya secara kongkret siap dalam berkarir. Mempersiapkan karir adalah tugas perkembangan utama remaja.

Menurut Donald E. Super, memilih karier merupakan upaya untuk hidup sesuai dengan konsep diri seseorang. Dengan kata lain, pilihan karier merupakan pekerjaan yang dipilih berdasarkan kualitas, minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Seseorang dapat dikatakan sukses dan berhasil dalam pemilihan karirnya apabila telah mencapai kepuasan pribadi dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya.⁵⁴

⁵⁴ Ulya, R. Rafidhatul. (2021). *Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19 di RT 02 RW 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru*. Skripsi: UIN Suska Riau

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden menunjukkan kesiapan siswa dalam transisi pilihan karirnya berada di tingkat yang cukup tinggi. Pada aspek kesiapan mengikuti pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan minat siswa berada pada dua skala dengan presentase yang hampir sama yakni 36,5% memilih setuju dan 35,3% memilih sangat setuju lalu 23,5% memilih kurang setuju. Sebagian besar siswa berkeinginan untuk mengikuti sebuah pelatihan yang berguna untuk meningkatkan *skill* ataupun bakat dan minatnya yang akan berguna untuk di dunia kerja.

5. Indikator Eksplorasi, Kristalisasi, dan Spesifikasi dalam Pemilihan Karir

Eksplorasi diri bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai, tujuan, perilaku masa lalu dengan jalur pekerjaan yang potensial dan melibatkan refleksi tentang bagaimana pengalaman karir dimasa lalu seseorang terintegrasi dengan karirnya dimasa depan. Sedangkan restrospektif dalam berpikir tentang karir, yaitu saat ada upaya memahami relevansi perilaku masa lalu untuk masa depannya. Siswa yang dalam melakukan eksplorasi karir memikirkan jangka panjang dan masa depan disebut sebagai siswa yang matang dalam berkarir. Kematangan karir, dibuktikan telah mengkrystalnya minat dan keinginannya. Kristalisasi adalah masa dimana siswa merumuskan peluang kerja dan memahami hubungan antara pengembangan karir dengan konsep dirinya saat menentukan pendidikan dan pekerjaan yang relevan dimasa kini, sekarang, dan mendatang.⁵⁵

Pilihan karir, menurut Sharf merupakan tindakan yang mewakili motivasi individu. Langkah ini mendorong untuk bekerja keras mencapai tujuan.⁵⁶ Pendampingan karir, meliputi tes minat, konseling, dan penyuluhan karir dapat membantu siswa menjadi lebih sadar diri serta lebih matang terhadap pilihan pekerjaan. Menurut Kleine, dkk. individu yang lebih terdidik tentang potensi karir, mampu mengambil keputusan karir, memiliki pilihan karirnya, serta mengandalkan

⁵⁵ Lika, Iswari, M., & Daharnis. (2022). *Implementation of Career Guidance in Improving Career Planning Skills in Students in Senior High School*. Literasi Nusantara, 2(2), 655–665.

⁵⁶ Sharf, R. S. (2016). *Applying Career Development Theory To Counseling*. Brooks Publishing Company

potensi positifnya, maka secara tidak langsung memiliki persiapan karir yang matang.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian, pada data responden menunjukkan beberapa aspek memiliki pengaruh terhadap kematangan karir siswa dengan indikator eksplorasi, kristalisasi, dan spesifikasi dalam pemilihan karir. Pada instrument angket nomor enam sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju sebesar 35,3% dan menjadi pilihan paling tinggi, kemudian pada instrument angket nomor tujuh yakni mencari info pekerjaan yang sesuai meskipun di sekolah memiliki jawaban paling tinggi pada jawaban setuju dengan presentase 41,2%, selanjutnya pada instrument angket nomor sebelas diketahui presentase yang sangat tinggi pada skala jawaban sangat setuju yakni sebesar 60%. Melihat presentase skala jawaban tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mengeksplorasi, kristalisasi serta memspesifikasi pilihan karir untuk masa depannya.

Bimbingan konseling berbasis teknologi informasi terbukti dapat meningkatkan kematangan profesional yang baik seperti yang disebutkan di atas. Keberhasilan suatu keputusan dapat dipengaruhi oleh hasil yang diinginkan dan keadaan yang mungkin berada di luar kemampuan manusia. Hasan berpendapat bahwa para pengambil keputusan perlu meramalkan bahaya dan kesulitan serta ketidakpastian keadaan atau peristiwa di masa mendatang. Sebelum mendapatkan layanan konseling karir, banyak anggota kelompok yang tidak dapat mengantisipasi peristiwa di masa mendatang, yang membuat mereka berhati-hati saat membuat keputusan dan kurang menyadari risiko dan hambatan yang akan mereka hadapi.⁵⁸ Kini siswa yang telah mengikuti program bimbingan konseling berbasis teknologi informasi mampu menilai risiko dan hambatan serta memperkirakan kejadian di masa mendatang.

⁵⁷ Kleine, A. K., Schmitt, A., & Wisse, B. (2021). *Students' career exploration: A meta-analysis*. *Journal of Vocational Behavior*, 131(November), 103645.

⁵⁸ Obim Firmansah. (2020). *Peran Layanan Bimbingan Karir Berbasis Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Perkembangan Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020*. (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data pada penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang telah diperoleh dan diuji oleh peneliti, diketahui hasil T_{hitung} sebesar 2,850 dan T_{tabel} sebesar 1,994. Sehingga nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ yakni 0,006 dan F_{hitung} sebesar 8.124 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang berarti terdapat pengaruh positif antara layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Pada hal ini berarti hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pada layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap tingkat kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto khususnya dengan pemanfaatan aplikasi PakBudi sebagai instrument tes minat bakat dalam layanan bimbingan karir. Kemudian indikator yang sangat berpengaruh pada kematangan siswa yakni indikator minat berkarir. Artinya, semakin tinggi hasil dari pemberian layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi maka semakin tinggi peningkatan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

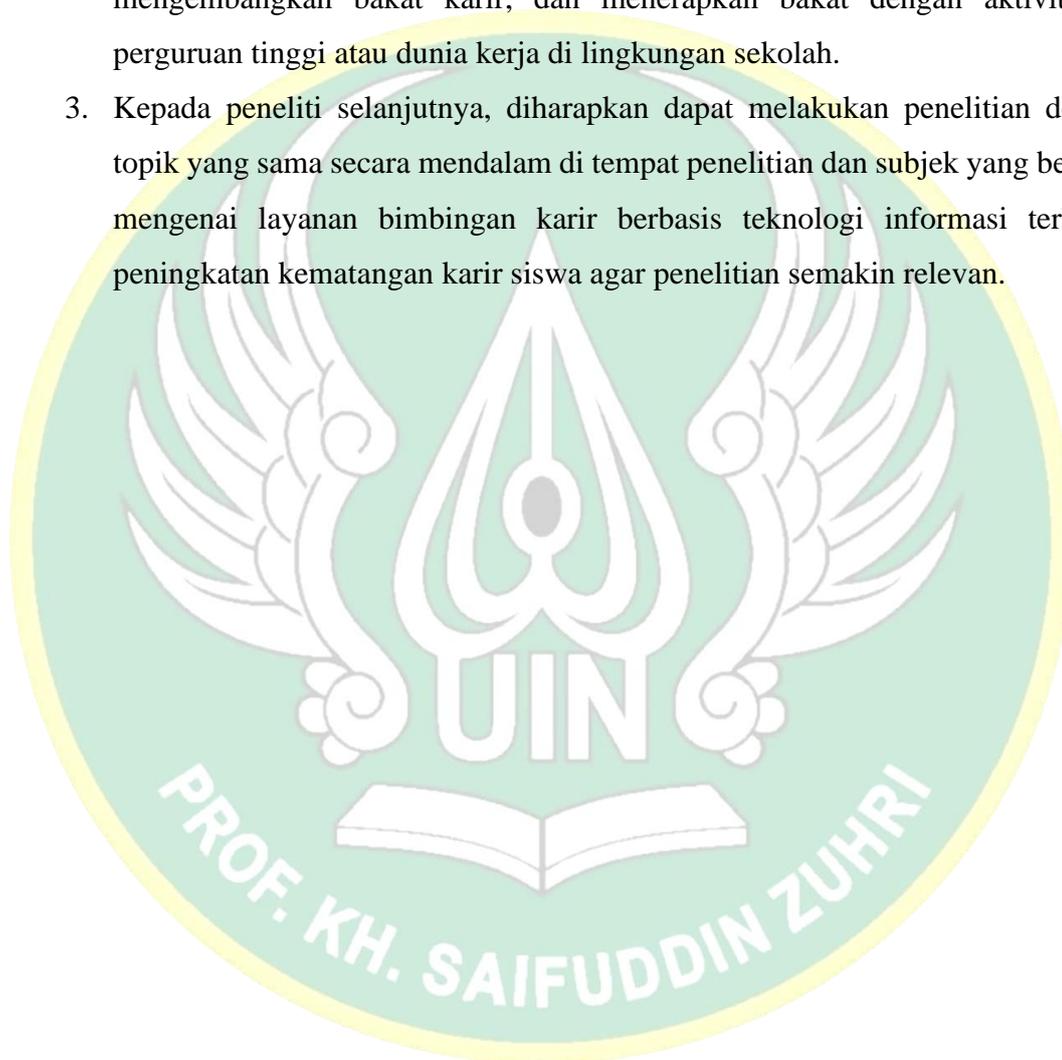
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti tarik dari hasil penelitian, peneliti memiliki sejumlah saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk mempertahankan dan meningkatkan layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kematangan karir siswa, diantaranya:

1. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memahami seputar karir agar dapat melaksanakan layanan bimbingan karir terhadap peserta didik,

sehingga peserta didik memiliki perencanaan karir yang baik dan dapat mengambil keputusan karir.

2. Kepada peserta didik, pemberian bimbingan karir berbasis teknologi informasi sebaiknya dilakukan bukan hanya dalam mengatasi masalah kematangan karir saja, melainkan pada permasalahan peserta didik yang lain, misalnya mengembangkan bakat karir, dan menerapkan bakat dengan aktivitas di perguruan tinggi atau dunia kerja di lingkungan sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama secara mendalam di tempat penelitian dan subjek yang berbeda mengenai layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi terhadap peningkatan kematangan karir siswa agar penelitian semakin relevan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Rajab, & Meysurah Sucihati. (2020). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Menuju Era Society 5.0*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 625
- Ahmad, Taufik, dkk. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*, Purwokerto: CV. Pena Persada
- Anni Milen. (2004). *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Diterjemahkan secara bebas. Pondok Pustaka Jogja, Yogyakarta, hlm. 12
- Ariani, Risky. (2021). *Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.
- Arifa Nisrina Ayuni. (2015). *Kematangan Karir Siswa Kelas XI ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Keadaan Ekonomi Keluarga di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi: Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan Universitas Yogyakarta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismen. (2021). *How Career Interventions and Digital Career Counseling Affect Students' Career Maturity*. Atlantis Press: Advances in Social Science, Education, and Humanities Research, vol. 651
- Astuti, Anita Dewi, & Anisatul Muflikhah. (2019). *Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0*, Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling) Vol. 3 No.1 (2019) Online ISSN 2580-216X Pengembangan, 3.1, 35–41.
- B.Sivakumar, & N. Sridhar. (2016). *A Study on Career Maturity of XI Standard Students*. *International Journal of Indian Psychology*. 3(2). <https://doi.org/10.25215/0302.027>
- Badrul, Kamil dan Daniati. (2016). *Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, h.248
- Basri, H., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). *Kesesuaian Antara Bakat dan Minat dalam Menentukan Jurusan Pendidikan Tinggi Melalui Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Atas*. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 157–163.
- Creswell, J., W. & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed., SAGE Publications
- Dr. Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative.
- Elisabeth, Duma Megaria. (2019). *Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis)*. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* 3.1, 40–53
- Fadli, & Muhammad Rijal. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. *Humanika*, 21.1, 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauziah, F. (2021). *Hubungan Sikap Orangtua dengan Perkembangan Sosial Emosional Remaja di SMPN 6 Bukittinggi*. *Neo Konseling*, (1),6.
- Fauziah, Febriella, dkk (2022). *Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0*. *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1.1, 2962–8350
- Firmansah, Obim (2020). *Peran Layanan Bimbingan Karir Berbasis Literasi Teknologi*

- Informasi dan Komunikasi Dalam Perkembangan Karir Peserta Didik Kelas XI TKJ SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2019/2020.* (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal)
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gian, Martinus. (2022). *Pengembangan Soft Skill Para Siswa Abk Di Smpn 15 Dan Smp Muhammadiyah 7 Yogyakarta Melalui Program Bk*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sanata Dharma
- Halifa, H., & Hasna, W. (2019). *Revolusi industri 4.0 di tengah society 5.0*, Yogyakarta: Quadrant, hlm. 168-169
- Hamzah and Susanti. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik Dilengkapi Desain, Proses, Dan Hasil Penelitian*. (Malang: Literasi Nusantara), 100
- Harahap, N. (2023). *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Di Man 1 Padang Lawas Utara*, CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan ..., 3.1 <http://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/820>
- Hariyadi, F. (2020). Surat Pernyataan Narasumber 01_Page_4.pdf (p. 1)
- Hibatullah, Hilyas. (2022). *Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan, 32.1, 1–11 <https://doi.org/10.52030/attadbir.v32i1.122>
- Hisbiyatul Hasanah, dkk. (2019). *Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 1(2), 430–39.
- Imam, Santoso & Harries, Madiistriyanto. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Inayah Shidqi Haqqi. (2021). *Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)
- Iskandar, A. dan L Arofah. (2021). *Pohon Karier Sebuah Inovasi Media BK Pohon Karir Dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Di MTs Darul Hikmah Ngancar-Kediri*. Prosiding SEMDIKJAR (Seminar ..., 695–707)
- Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*, Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3.2, 96–102.
- Karim, Abdul, dkk. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. N.p: Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang
- Karsani. (2019). *Efektivitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMA Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)
- Kesuma, Rossi Galih, dkk. (2018). *Kelompok Psikoedukasi Sebagai Strategi Meningkatkan Self-Efficacy Pengambilan*, Prosiding Seminar Nasional Strategi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Disrupsi. 242–47
- Khotimah, Husnul dkk. (2019). *Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan)*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 357–68
- Kleine, A. K., Schmitt, A., & Wisse, B. (2021). *Students' career exploration: A meta-analysis*. Journal of Vocational Behavior, 131(November), 103645.

- <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2021.103645>
- Mudhar, dkk. (2023). *Analisis Minat Karir Berdasarkan Teori Karir Holland Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Gresik*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 4 No. 2
- Mufarrikoh, Zainatul. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing)
- Muhammad Rizal Januri. (2022). *Pengaruh Bimbingan Karir Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Munthe, Yuyun Safrina Chayani. (2023). *Pengaruh Layanan Informasi Berbasis Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Harapan Mekar Tahun Ajaran 2021/2022*. (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
- Musrifah Mardiani Sanaky. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah*. *Jurnal Simetrik*, 11.1, 432–39
- Mutia, Sri. (2021). *Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. *Jurnal Ar-Rainy*, 1.1, 5–24
- Nurohman, Agus, & Suci Prasasti. (2019). *Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (SD)*, *Jurnal Ilmiah Konseling*, 19.1, 1–14
- Nuryadi et al. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, hlm. 80)
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen (I)*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Pasmawati, Hermi. (2019). *Bimbingan Karir Farid Poniman Dan Relevansinya Dengan Konsep Islam: Telaah STIFIn Test*. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19.2, 182
<https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2476>
- Priyono. (2010). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. In Zifatama
- Putri, Yunny Erlia, dkk. (2019). *Peningkatan Kualitas Hard Skill Dan Soft Skill Melalui Pengembangan Program Teaching Factory (Tefa) Di Smk Model Pgri 1 Mejayan*. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*), 7.2, 26–33 <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2511>
- Rahma, U., & E.W Rahayu. (2018). *Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP*. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 11.3, 194–205
<https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.194>
- Riskiyah, R. (2019). *Penguatan Soft-Skiil Menuju Industri 4.0 Melalui Layanan Perencanaan Individual Pengembangan Karier Siswa SMA*, *Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 27–29
- Saifuddin Azwar. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi, 3rd ed.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian*. Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Sharf, R. S. (2016). *Applying Career Development Theory To Counseling*, Brooks Publishing Company
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta Bandung: Oktober)
- Sutarman. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi Sutarman*. Balaiyanpus. Jogjaprov

- Syafrida, Hafni Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta:Penerbit KBM Indonesia), Hlm. 30
- Ulya, R. Rafidhatul. (2021). *Tahapan Pemilihan Karir Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19 di RT 02 RW 06 Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru*. Skripsi: UIN Suska Riau
- Umar, Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo:CV.Nata Karya), Hlm.73
- Usmaedi. (2021). *Education Curriculum for Society 5,0 to the next Decade*. Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi, 4(2), 63–79
- Wahyudi. (2021). *Peran Pendidik Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Masyarakat 5.0*. Jurnal Lentera, 20.2, 115–29
- Wibowo, Agus. (2017). *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & karakter Guru*. (Yogyakarta: PustakaBelajar) hlm. 131
- Widhiarso, W. (2010). *Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran dari Skala*. Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Yusran, Naufal & Aprillia Setyowati. (2022). *Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik*. Prosiding: Universitas Ahmad Dalan
- Yulliamesyita. (2019). *Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI Lampung Selatan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Raden Intan Lampung.





Lampiran 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
BIMBINGAN KARIR KELAS XII SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
PURWOKERTO

A. Pengantar

Angket ini dibuat untuk mengetahui tingkat kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan sejujurnya berdasarkan dengan kondisi atau perasaan yang pernah atau anda sedang alami saat ini. Jawaban anda tidak ada kaitanya dengan penilaian apapun. Adapun untuk jawaban yang anda berikan akan terjaga keharasiaannya. Atas bantuan dan partisipasinya, diucapkan terima kasih.

B. Identitas Pendidik

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :

C. Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia dalam kolom.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju, jika pernyataan itu sangat setuju dengan kondisi Anda
 S : Setuju, jika pernyataan itu setuju dengan kondisi Anda
 KS : Kurang Setuju, jika pernyataan itu kurang setuju dengan kondisi Anda
 TS : Tidak Setuju, jika pernyataan itu tidak setuju dengan kondisi Anda
 STS : Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan itu sangat tidak setuju dengan kondisi Anda

No.	Pertanyaan	Jawaban Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering melihat orang-orang sukses di media sosial, dan saya ingin menjadi salah satunya					
2.	Menentukan pekerjaan apa yang harus dicapai belum bisa saya pikirkan, karena belum ada yang diminati					
3.	Saya mampu menentukan minat karir yang ingin diambil setelah lulus nanti					
4.	Berinteraksi sosial dengan teman melalui media sosial, informasi lebih cepat dan akurat					
5.	Saya yakin dengan memanfaatkan internet saya akan cepat dapatkan pekerjaan yang saya inginkan					
6.	Memikirkan karir untuk sekarang ini belum ada gunanya, karena karir mengikuti hobi yang disenangi					
7.	Saya mencari tahu info-info pekerjaan di media cetak (suratkabar) maupun media elektronik (handphone)					
8.	Saya akan mencari informasi tentang pekerjaan yang sesuai, meskipun masih duduk di bangku sekolah					
9.	Saya lebih senang mengikuti informasi pekerjaan dari teman, karena bingung harus nyari informasi kemana					
10.	Saya berminat untuk bekerja dahulu sebelum melanjutkan kejenjang kuliah					
11.	Jenis pekerjaan yang telah ditentukan, saya yakin mampu mewujudkannya					
12.	Saya selalu belajar menghargai orang lain karena hal itu sangat dibutuhkan ketika saya bekerja					
13.	Saya selalu belajar bertanggung jawab dalam mengerjakan setiap hal karena sikap tanggungjawab sangat penting dalam dunia kerja					
14.	Saya tahu persaingan mencari lapangan pekerjaan semakin sulit sehingga perlu menggali berbagai peluang karir yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan saya					
15.	Saya mengetahui bahwa berbagai program Televisi memberi manfaat dalam mencari informasi karir yang berkaitan dengan karir yang saya minati					

No.	Pertanyaan	Jawaban Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
16.	Menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan bekal ilmu yang saya peroleh dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan karir saya					
17.	Saya menunggu teman-teman mendorong saya untuk mulai memikirkan tentang pekerjaan atau karir yang akan saya ambil					
18.	Kemampuan yang saya miliki adalah modal utama untuk mencari pekerjaan					
19.	Saya belum bisa belajar bekerja sama, karena saya yakin bisa mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain					
20.	Saya belum bisa membuat tujuan yang jelas ketika memilih pekerjaan					
21.	Saya terus menjaga minat bakat dalam diri saya untuk mengambil pekerjaan yang saya minati					
22.	Saya pesimis mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya meskipun mencari pekerjaan dari internet					
23.	Saya lebih memilih bekerja dengan gaji yang tinggi walaupun saya kurang mampu daripada bekerja dengan gaji rendah namun sesuai dengan keahlian saya					
24.	Saya akan mengikuti pelatihan-pelatihan pekerjaan sesuai dengan minat saya sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja					
25.	Hingga saat ini saya masih ragu-ragu mengenai cita-cita saya					
26.	Saya merasakan bahwa, kelemahan yang saya miliki akan menghambat karir saya					
27.	Saya menyadari pengalaman belajar yang saya peroleh dibangku sekolah berpengaruh terhadap persiapan karir dimasa depan					
28.	Saya tidak begitu memperhatikan cita-cita saya karena saya memiliki cita-cita yang selalu berubah-ubah karena perkembangan teknologi					
29.	Dalam merencanakan karir, saya mempertimbangkan keadaan sosial ekonomi keluarga					
30.	Dalam perencanaan karir, saya tidak perlu mengikuti kursus-kursus keterampilan					

31.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan					
-----	--	--	--	--	--	--



No.	Pertanyaan	Jawaban Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
32.	Meskipun mengikuti layanan bimbingan karir, tapi saya tetap mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan					
33.	Meskipun saya mengikuti layanan bimbingan karir, saya masih belum mengetahui gambaran mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang atau jurusan yang saya ambil					
34.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya merasa belum memiliki suatu hal yang istimewa dalam diri saya					
35.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir berbasis teknologi informasi, saya merasa optimis dengan jurusan yang saya pilih karena banyak alternatif pilihan karir yang dapat saya pilih setelah lulus					
36.	Saya kurang berminat untuk mengikuti layanan bimbingan karir, karena belum dianggap perlu buat diri saya					
37.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya mengerti untuk tidak memperhitungkan kelebihan dan kelemahan yang saya miliki dalam merencanakan karier					
38.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya memahami bahwa pekerjaan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup					
39.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya dapat memutuskan sendiri pilihan saya jika tiba waktunya untuk memilih suatu pekerjaan					
40.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya dapat mengembangkan bakat dan minat yang saya tekuni untuk masa depan					
41.	Meskipun saya mengikuti bimbingan karir, namun saya masih merasa bingung dalam memilih karir untuk masa depan, oleh karena itu saya berpikir untuk menggantungkan pilihan karir saya kepada orangtua					

Lampiran 2

HASIL TABULASI ANGGKET UJI COBA INSTRUMEN

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	TOTAL		
1	5	4	5	4	4	3	4	4	3	1	4	5	5	5	4	4	1	4	2	4	4	2	5	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	151		
2	5	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	5	5	5	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	5	2	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	146		
3	4	3	3	5	4	3	4	4	2	2	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	1	3	4	2	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	2	4	5	4	4	3	150		
4	5	4	3	3	5	4	3	4	2	3	5	5	5	5	4	5	2	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	173			
5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	144		
6	5	5	4	3	3	4	4	1	4	2	3	4	5	5	2	4	1	4	2	4	5	1	2	5	5	2	3	2	4	2	4	1	2	2	3	5	2	5	5	4	2	135		
7	4	2	4	3	4	1	3	4	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	5	3	4	2	137		
8	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	4	131	
9	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	150		
10	5	3	5	2	5	1	4	5	3	2	5	5	5	5	3	5	3	5	1	3	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	3	5	2	159			
11	5	4	4	3	4	1	3	4	2	3	5	4	4	5	3	5	3	4	2	3	4	4	3	4	2	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	150		
12	4	4	5	3	4	3	2	4	3	2	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	146		
13	5	3	3	3	4	2	3	4	2	1	4	5	5	5	4	5	2	4	2	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138		
14	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	5	154			
15	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163		
16	5	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	5	5	5	5	4	4	1	4	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	154		
17	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	5	2	4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	149		
18	4	3	4	3	4	3	3	5	3	2	4	4	5	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	5	3	3	4	2	3	5	1	1	5	4	4	4	141		
19	5	2	4	4	3	2	4	4	3	2	5	5	4	4	3	5	3	4	2	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	144		
20	4	2	4	2	3	1	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	140		
21	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	162		
22	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	150		
23	5	3	3	3	5	3	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	5	2	5	5	5	2	4	3	5	3	4	1	1	5	5	5	1	155		
24	5	4	2	4	3	2	2	3	4	1	3	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	6	151	
25	5	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	152		
26	5	3	5	3	3	3	4	4	3	2	3	5	5	5	4	5	2	5	1	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	2	2	3	4	5	5	2	2	5	5	5	2	150		
27	5	3	4	3	4	5	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	5	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	151		
28	5	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	5	5	5	4	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	138	
29	5	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	150	
30	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	147	
31	5	4	3	3	4	2	3	4	4	2	5	2	4	5	3	5	1	4	3	3	5	3	3	4	2	4	4	1	4	3	3	2	2	2	4	3	3	5	5	5	1	137		
32	5	2	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	1	4	4	3	4	5	1	5	5	2	4	1	2	1	2	4	5	2	1	4	5	5	1	147			
33	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	151	
34	5	3	3	5	4	2	3	4	3	2	4	5	5	5	3	4	3	5	3	3	5	1	4	4	4	4	5	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	144		
35	5	3	5	5	3	2	3	4	4	1	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	5	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	154		
36	5	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	2	133		
37	3	2	5	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	5	2	5	3	3	5	4	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	5	3	2	5	5	5	1	141		
38	4	4	4	2	3	2	5	4	2	1	3	5	5	2	4	2	5	1	3	4	2	3	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	5	5	5	2	144			
39	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	151		
40	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	147
41	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	146	
42	5	1	5	4	5	1	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	1	5	1	4	5	1	3	5	1	5	2	2	4	4	3	3	1	3	5	5	5	2	149			
43	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	147		
44	5	3	4	4	5	4	3	4	3	2	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	152	
45	5	5	5	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3</																					

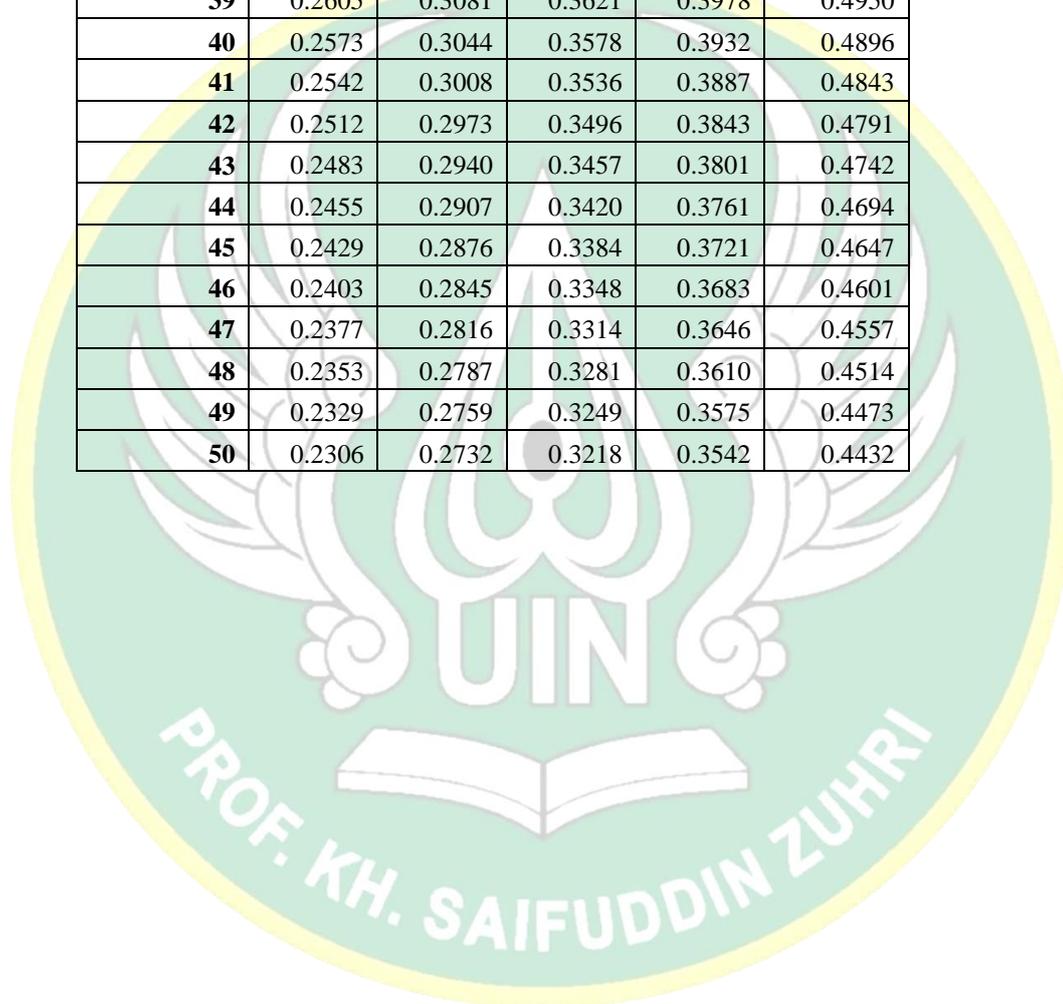
Lampiran 3

Tabel-r Digunakan Dalam Uji Validitas

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN
BIMBINGAN KARIR KELAS XII SMA IT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
PURWOKERTO

A. Pengantar

Angket ini dibuat untuk mengetahui tingkat kematangan karir siswa kelas XII SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan sejujurnya berdasarkan dengan kondisi atau perasaan yang pernah atau anda sedang alami saat ini. Jawaban anda tidak ada kaitanya dengan penilaian apapun. Adapun untuk jawaban yang anda berikan akan terjaga keharasiaannya. Atas bantuan dan partisipasinya, diucapkan terima kasih.

B. Identitas Pendidik

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :

C. Petunjuk Pengisian

Berikan jawaban Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia dalam kolom.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju, jika pernyataan itu sangat setuju dengan kondisi Anda
 S : Setuju, jika pernyataan itu setuju dengan kondisi Anda
 KS : Kurang Setuju, jika pernyataan itu kurang setuju dengan kondisi Anda
 TS : Tidak Setuju, jika pernyataan itu tidak setuju dengan kondisi Anda
 STS : Sangat Tidak Setuju, jika pernyataan itu sangat tidak setuju dengan kondisi Anda

No.	Pertanyaan	Jawaban Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering melihat orang-orang sukses di media sosial, dan saya ingin menjadi salah satunya					
2.	Menentukan pekerjaan apa yang harus dicapai belum bisa saya pikirkan, karena belum ada yang diminati					
3.	Saya mampu menentukan minat karir yang ingin diambil setelah lulus nanti					
4.	Saya yakin dengan memanfaatkan internet saya akan cepat dapatkan pekerjaan yang saya inginkan					
5.	Memikirkan karir untuk sekarang ini belum ada gunanya, karena karir mengikuti hobi yang disenangi					
6.	Saya mencari tahu info-info pekerjaan di media cetak (suratkabar) maupun media elektronik (handphone)					
7.	Saya akan mencari informasi tentang pekerjaan yang sesuai, meskipun masih duduk di bangku sekolah					
8.	Saya berminat untuk bekerja dahulu sebelum melanjutkan kejenjang kuliah					
9.	Saya selalu belajar menghargai orang lain karena hal itu sangat dibutuhkan ketika saya bekerja					
10.	Saya selalu belajar bertanggung jawab dalam mengerjakan setiap hal karena sikap tanggungjawab sangat penting dalam dunia kerja					
11.	Saya tahu persaingan mencari lapangan pekerjaan semakin sulit sehingga perlu menggali berbagai peluang karir yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan saya					
12.	Saya mengetahui bahwa berbagai program Televisi memberi manfaat dalam mencari informasi karir yang berkaitan dengan karir yang saya minati					

No.	Pertanyaan	Jawaban Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan bekal ilmu yang saya peroleh dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan karir saya					
14.	Saya menunggu teman-teman mendorong saya untuk mulai memikirkan tentang pekerjaan atau karir yang akan saya ambil					
15.	Kemampuan yang saya miliki adalah modal utama untuk mencari pekerjaan					
16.	Saya belum bisa membuat tujuan yang jelas ketika memilih pekerjaan					
17.	Saya pesimis mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya meskipun mencari pekerjaan dari internet					
18.	Saya akan mengikuti pelatihan-pelatihan pekerjaan sesuai dengan minat saya sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja					
19.	Hingga saat ini saya masih ragu-ragu mengenai cita-cita saya					
20.	Saya merasakan bahwa, kelemahan yang saya miliki akan menghambat karir saya					
21.	Saya menyadari pengalaman belajar yang saya peroleh dibangku sekolah berpengaruh terhadap persiapan karir dimasa depan					
22.	Saya tidak begitu memperhatikan cita-cita saya karena saya memiliki cita-cita yang selalu berubah-ubah karena perkembangan teknologi					
23.	Dalam merencanakan karir, saya mempertimbangkan keadaan sosial ekonomi keluarga					

No.	Pertanyaan	Jawaban Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
24.	Meskipun mengikuti layanan bimbingan karir, tapi saya tetap mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan					
25.	Meskipun saya mengikuti layanan bimbingan karir, saya masih belum mengetahui gambaran mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang atau jurusan yang saya ambil					
26.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya merasa belum memiliki suatu hal yang istimewa dalam diri saya					
27.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya memahami bahwa pekerjaan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup					
28.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya dapat memutuskan sendiri pilihan saya jika tiba waktunya untuk memilih suatu pekerjaan					
29.	Dengan mengikuti layanan bimbingan karir, saya dapat mengembangkan bakat dan minat yang saya tekuni untuk masa depan					
30.	Meskipun saya mengikuti bimbingan karir, namun saya masih merasa bingung dalam memilih karir untuk masa depan, oleh karena itu saya berpikir untuk menggantungkan pilihan karir saya kepada orangtua					

Lampiran 5

HASIL TABULASI ANGGKET PENELITIAN

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL	
1	5	2	5	4	2	4	4	2	5	5	5	4	4	2	4	3	2	5	3	3	4	3	5	3	3	2	4	4	4	2	107	
2	5	3	4	5	2	4	4	4	5	5	5	3	5	2	5	3	2	5	3	2	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	116	
3	5	2	5	5	2	4	4	2	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	2	4	5	2	2	3	3	3	5	3	5	3	106	
4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	1	4	5	4	5	5	2	1	1	1	5	5	5	1	118	
5	5	5	3	3	3	3	3	1	4	5	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	5	4	4	4	101	
6	5	5	3	4	5	3	5	2	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	5	4	1	3	4	3	4	4	3	3	114	
7	4	4	3	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	111	
8	5	4	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	4	2	5	4	2	4	4	3	4	4	3	4	119	
9	5	2	3	4	2	4	5	1	5	4	4	3	4	2	4	1	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	91	
10	5	4	4	3	4	4	3	1	5	5	5	2	4	4	5	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
11	5	4	2	4	5	4	4	2	5	5	5	3	3	4	3	2	3	4	1	2	4	3	1	1	1	2	3	3	3	3	100	
12	5	4	2	4	4	4	3	1	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	2	116	
13	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	1	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	112	
14	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	84	
15	5	3	4	4	4	3	4	2	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	106	
16	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2	5	4	2	3	4	4	4	3	4	3	118	
17	3	4	3	3	4	2	3	1	5	5	3	3	4	4	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	2	3	5	3	3	2	93	
18	5	4	4	3	4	4	4	1	5	5	5	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	107	
19	4	5	3	3	2	3	3	1	5	5	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
20	5	2	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	5	5	3	3	114	
21	5	1	5	4	5	3	4	1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	126	
22	5	4	2	4	2	3	2	5	5	5	5	3	3	5	4	2	3	5	1	2	4	2	3	2	2	1	5	4	3	5	100	
23	5	5	4	4	2	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	1	1	4	2	2	4	2	1	1	4	4	5	5	5	2	105	
24	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	1	4	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	126	
25	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	121	
26	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	110	
27	5	1	3	3	4	2	4	1	5	4	4	4	4	2	3	2	3	3	1	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	89	
28	5	3	3	4	2	4	4	2	4	4	5	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	5	4	3	2	90	
29	5	1	3	3	2	2	3	1	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	3	104	
30	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	105	
31	4	3	3	4	2	3	4	2	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	4	2	5	2	1	3	3	2	4	3	3	4	101	
32	5	3	3	4	2	3	2	2	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	105
33	5	2	3	2	5	3	4	1	4	4	5	4	3	4	4	2	2	4	3	3	5	3	2	1	2	2	5	5	4	4	101	
34	5	1	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	1	5	1	5	1	1	1	5	5	5	1	109	
35	5	4	4	3	5	3	3	2	5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	2	1	3	2	1	5	3	3	2	95	
36	5	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	99	
37	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	4	2	3	1	83		
38	5	5	4	5	2	4	3	5	5	5	2	5	1	4	5	5	4	5	3	4	5	1	3	3	3	3	3	3	3	113		
39	2	3	4	3	3	1	2	1	4	4	5	1	4	4	5	2	3	2	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	103	
40	5	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	5	4	3	5	2	2	2	5	4	4	2	103	
41	5	3	3	4	2	4	2	5	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	107		
42	5	5	1	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	5	4	5	4	102		
43	5	1	1	4	5	3	4	2	4	5	4	1	5	4	3	2	4	4	2	4	5	4	5	5	2	2	4	5	5	5	109	
44	5	3	4	4	3	5	4	2	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	118	
45	5	3	4	4	3	4	2	5	5	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	99	
46	5	2	2	5	5	3	2	1	5	3	5	1	4	5	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	5	4	4	5	103	
47	5	3	2	5	1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	1	1	1	1	3	4	1	5	5	1	2	100	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	3	5	1	5	5	3	1	3	1	1	5	5	5	1	116	
49	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	2	3	4	2	1	2	3	2	5	5	5	3	113	
50	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	127	
51	4	3	3	4	2	5	4	2	4	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	5	4	4	3	3	5	4	3	2	104	
52	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	4	2	4	4	2	5	4	5	3	124	
53	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	3	3	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	126	
54	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	125	
55	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4	4	5	5	5	4	129	
56	5	3	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	5	4	5	4	113	
57	5	4	2	4	2	2	4	2	4	5	4	2	5	2	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	5	3	4	2	100
58	5	3	4	4	2	3	5	2	5	5	5	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	5	3	4	4	102	
59	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	105
60	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	3	2	5	5	1	5	5	5			

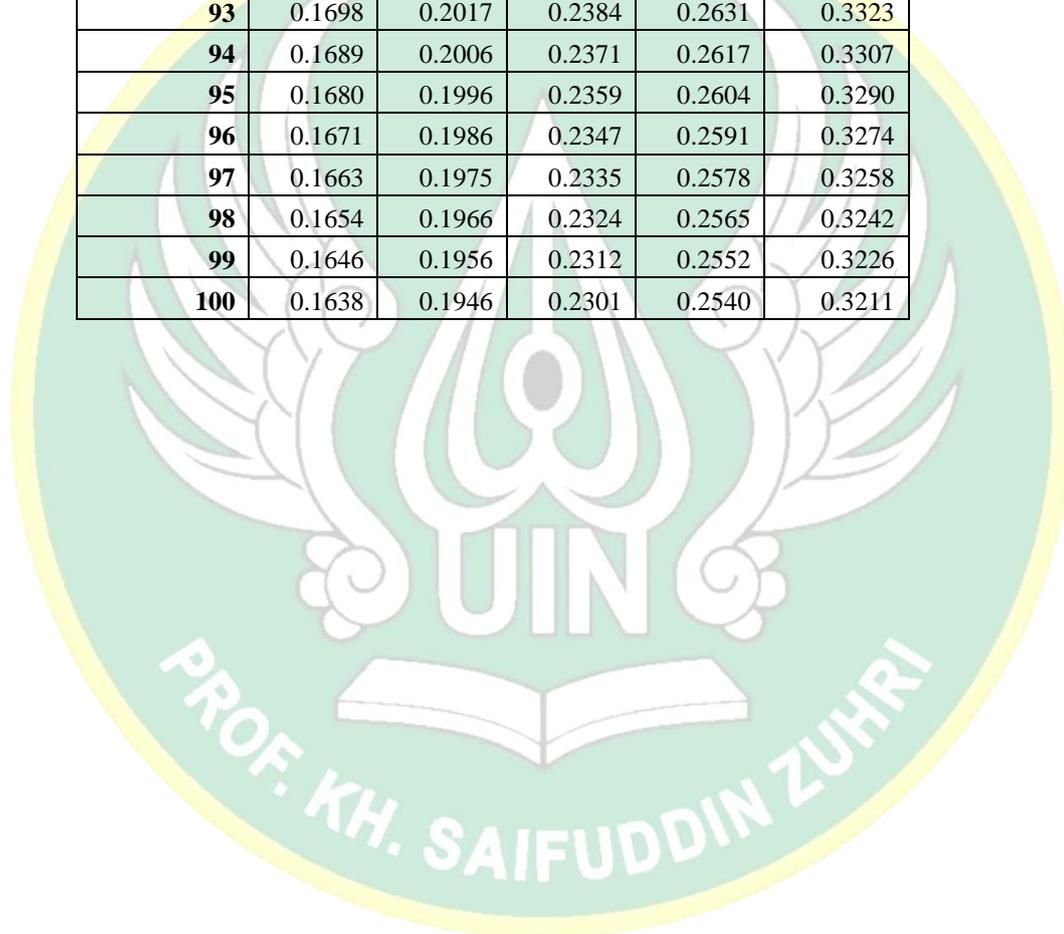
Lampiran 6

Tabel-r Digunakan Dalam Uji T

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Lampiran 7

Gambaran Aplikasi “PakBudi” Sebagai Instrumen Tes Minat Bakat





Pilih diantara 2 pilihan ini yang paling mencerminkan diri kamu

Pernyataan ke 1 dari 60
Ayo Cari tahu minat dan bakatmu!



sesuatu menjadi sangat buruk ketika terjadi ketidakadilan



sebuah peristiwa menjadi sangat buruk ketika tidak melibatkan rasa kasihan / iba

KAB. BANYUMAS

Kampus/Institusi
UNIVERSITAS PADJADJARAN (UNPAD)

Jurusan/Institusi
PSIKOLOGI

Sekolah
SMA IT Al Iqbal Al Islamiyyah Purwokerto

Kelas
Kelas 12

SIKAT KAMI

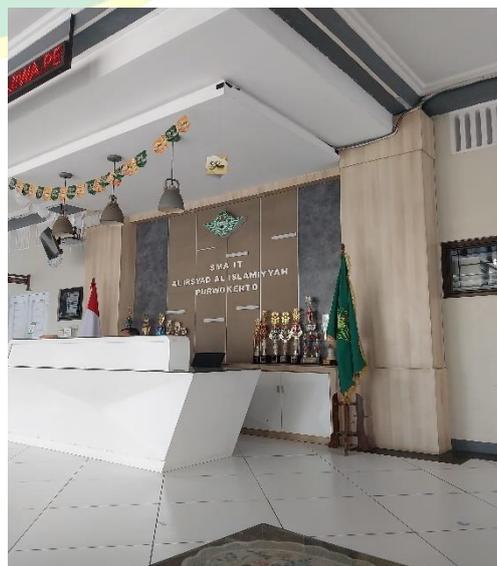
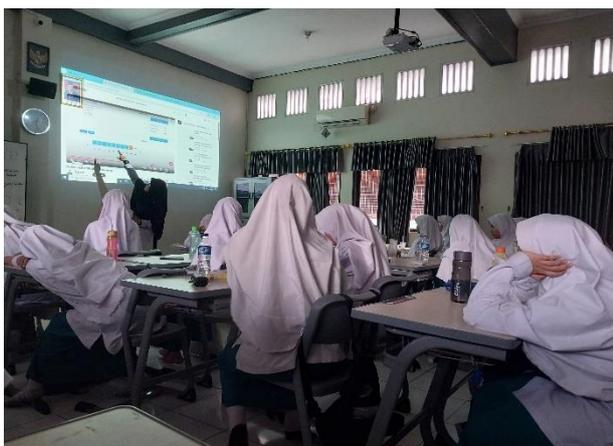
This site is powered by [PakBudi](#) and the design by [PakBudi](#) [PakBudi](#) [PakBudi](#) [PakBudi](#) [PakBudi](#)

(*) : "Isikan data-data dengan benar untuk keperluan pengiriman e-sertifikat hasil tes minat bakat kamu"

OF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 8

**DOKUMENTASI
PROSES OBSERVASI PENELITIAN DAN PENGAMBILAN DATA**



*Lampiran 9***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Shaula Astika Putri
NIM : 2017101020
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 22 November 1999
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Jl. Perwira C-40 RT 04/09 Perum Ledug, Kembaran
Banyumas
E-mail : shaulaastika22@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Sokanegara Purwokerto (2004 – 2006)
 - b. SD Negri 2 Kranji Purwokerto (2006 – 2011)
 - c. SMP IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto (2011 – 2014)
 - d. SMA IT Ihsanul Fikri Mungkid, Magelang (2014 – 2017)
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020 – 2024)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Qur'an Bandung (2017 - 2020)

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM Banyumas Tahun 2021 – sekarang
2. YOSH Indonesia Tahun 2022
3. Teman Sehati UPTP Karir Tahun 2022 - 2023